

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK BERDASARKAN
KURIKULUM 2013 SISWA KELAS IX DI SMPN 2
MONTERADO KABUPATEN BENGKAYANG
KALIMANTAN BARAT TAHUN
PELAJARAN 2019/2020**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh :

**WULAN TRI WAHYUNI
NIM 16601241126**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2020**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK BERDASARKAN
KURIKULUM 2013 SISWA KELAS IX DI SMPN 2
MONTERADO KABUPATEN BENGKAYANG
KALIMANTAN BARAT TAHUN
PELAJARAN 2019/2020**

oleh:

Wulan Tri Wahyuni
NIM 16601241126

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 dan mengetahui kualitas pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 di SMPN 2 Monterado Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang dilakukan dari bulan Juli 2019 sampai November 2019. Instrumen yang digunakan berupa angket yang telah diujicobakan di SMPN 1 Monterado Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat. Populasi penelitian yaitu siswa kelas IX di SMPN 2 Monterado Bengkayang Kalimantan Barat yang berjumlah 83 siswa. Teknik pengumpulan data dengan cara menyebar angket ke siswa kelas IX di SMPN 2 Monterado. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan persentase dan bantuan aplikasi SPSS 22.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh pelaksanaan pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 di SMPN 2 Monterado Bengkayang Kalimantan Barat Tahun Pelajaran 2019/2020 pada kategori sangat baik sebesar 66.27%, kategori baik sebesar 33.73%, kategori kurang 0%, dan kategori tidak baik 0%. Dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013 Siswa Kelas IX di SMPN 2 Monterado adalah sangat baik.

Kata kunci: Pelaksanaan, Pembelajaran PJOK, Kurikulum 2013

**IMPLEMENTATION OF PHYSICAL EDUCATION LEARNING BASED ON
2013 CURRICULUM STUDENTS OF CLASS IX IN SMPN 2 MONTERADO
BENGKAYANG KALIMANTAN BARAT ACADEMIC YEAR 2019/2020**

By:

Wulan Tri Wahyuni
NIM 16601241126

ABSTRACT

The purpose of this research is to describe the implementation of physical education learning based on the 2013 curriculum and to know the quality of learning based on the 2013 curriculum at SMPN 2 Monterado Bengkayang Regency West Kalimantan.

The research is a quantitative descriptive study conducted from July 2019 to November 2020. The instrument used was a questionnaire that was tested on SMPN 1 Monterado Bengkayang West Kalimantan. The study population was grade IX students at SMPN 2 Monterado Bengkayang West Kalimantan, totaling 83 students. Data collection techniques by distributing questionnaires to students of class IX at SMPN 2 Monterado. Data analysis techniques used descriptive statistics with percentages and SPSS 22 application assistance.

Based on the results of the study, the implementation of physical education learning based on the 2013 curriculum at SMPN 2 Monterado Bengkayang West Kalimantan in the 2019/2020 Academic Year in the excellent category was 66.27%, the good category was 33.73%, the category was less 0%, and the category wasn't good 0%. It can be concluded that the Implementation of Physical Education Learning Based on the 2013 Curriculum of Class IX Students at SMPN 2 Monterado is very good.

Key: Implementation, Physical Education Learning, Curriculum 2013

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wulan Tri Wahyuni
NIM : 16601241126
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TAS : Implementasi Pembelajaran PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013 Siswa Kelas IX di SMPN 2 Monterado Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat Tahun Pelajaran 2019/2020

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 6 Januari 2020

Yang menyatakan,



Wulan Tri Wahyuni
NIM. 16601241126

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK BERDASARKAN
KURIKULUM 2013 SISWA KELAS IX DI SMPN 2 MONTERADO
KABUPATEN BENGKAYANG KALIMANTAN BARAT TAHUN
PELAJARAN 2019/2020**

Disusun oleh:

Wulan Tri Wahyuni
NIM 16601241126

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 7 Januari 2020

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Jaka Sunardi, M.Kes
NIP. 19610731 199001 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Gunfur, M.Pd
NIP. 19810926 200604 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK BERDASARKAN
KURIKULUM 2013 SISWA KELAS IX DI SMPN 2
MONTERADO KABUPATEN BENGKAYANG
KALIMANTAN BARAT TAHUN
PELAJARAN 2019/2020**

Disusun oleh:

Wulan Tri Wahyuni
NIM 16601241126

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 8 Januari 2020

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Guntur, M.Pd
Ketua Penguji/Pembimbing
Aris Fajar Pambudi, M.Or
Sekretaris
Ahmad Rithaudin, M.Or
Penguji

15 / 1 / 2020

14 / 1 . 2020

14 / 1 / 2020

Yogyakarta, 16 Januari 2020

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Sumaryanta, M.Kes
NIP. 19650301 199001 1 001

HALAMAN MOTTO

1. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. (Qs. Ar-Rad' : 11)
2. *Try not to become a man of success, but rather try to become a man of value.*
(Albert Einstein)
3. Kesuksesan terukur dari sejauh mana kita mensyukuri setiap fasenya. (Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Setiap langkah untuk menuju kesuksesan dan hidup yang lebih baik, pasti ada yang mendukung dan memotivasi. Oleh karena itu karya penelitian ini saya persembahkan untuk orang-orang yang istimewa bagi saya, diantaranya :

1. Orang tuaku tercinta Bapak Darminto dan Alm. Ibu Sutiye yang telah merawat, mendidik, membimbing, dan selalu memberikan motivasi terbaik dengan penuh keceriaan, kesabaran, dan keikhlasan.
2. Kakakku Rais, Endah, Wahyu, Eni dan adikku Dea Catur yang selalu mendukung dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi
3. Teman-temanku Paguyuban RESPATI KADANSA yang selalu mensupport, menghibur, memberikan semangat, dan saran-saran.
4. Teman-teman kelas PJKR D 2016 yang telah menemani, menghibur, dan melukiskan banyak cerita selama perkuliahan di UNY
5. Teman-teman KKN PLP Bengkayang 2019 yang telah membantu, menasehati, dan selalu memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan Judul “Implementasi Pembelajaran PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013 Siswa Kelas IX di SMPN 2 Monterado Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat Tahun Pelajaran 2019/2020” dapat disusun dengan sesuai harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Guntur, M.Pd selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, motivasi, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dr. Jaka Sunardi, M.Kes. selaku ketua jurusan POR dan Ketua Program Studi PJKR beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
3. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi
4. Anfarudin, S.Pd selaku Kepala SMP Negeri 2 Monterado Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini

5. Ilastri, S.Th selaku Kepala SMP Negeri 1 Monterado Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan uji coba penelitian Tugas Akhir Skripsi ini
6. Para guru dan staff SMP Negeri 2 Monterado Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini
7. Seluruh peserta didik kelas IX di SMP Negeri 2 Monterado Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini

Alhamdulillah, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 6 Januari 2020

Penulis,

Wulan Tri Wahyuni
NIM 16601241126

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK.....	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Pembelajaran	9
2. Hakikat Kurikulum	13
3. PJOK	23
4. Implementasi PJOK berdasarkan Kurikulum 2013	24
5. Karakteristik Anak SMP	31
B. Hasil Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Pikir	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian	39
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	39
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	40
1. Instrumen Penelitian	40
2. Kalibrasi Ahli (Expert Judgement)	42
3. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Validitas dan Reliabilitas instrument	43
1. Uji Validitas	44
2. Uji Reliabilitas	45
G. Teknik Analisis Data	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	48
1. Pelaksanaan Kegiatan Pendahuluan	51
2. Pelaksanaan Kegiatan Inti	53
3. Pelaksanaan Kegiatan Penutup	56
B. Pembahasan	59
C. Keterbatasan Penelitian	63

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	64
B. Implikasi Penelitian	64
C. Saran-Saran	65

DAFTAR PUSTAKA.....	66
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	68
----------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kegiatan Pemanasan di SMPN 2 Monterado	5
Gambar 2. Proses Pembelajaran PJOK di SMPN 2 Monterado.....	5
Gambar 3. Prinsip Pembelajaran	31
Gambar 4. Diagram Batang Hasil Penelitian Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013	50
Gambar 5. Diagram Batang Hasil Penelitian Pelaksanaan pada Kegiatan Pendahuluan	53
Gambar 6. Diagram Batang Hasil Penelitian Pelaksanaan pada Kegiatan Inti.....	56
Gambar 7. Diagram Batang Hasil Penelitian Pelaksanaan pada Kegiatan Penutup	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Populasi	39
Tabel 2. Kisi-Kisi Penelitian	41
Tabel 3. Skala Pengukuran Likert	46
Tabel 4. Pedoman Konversi Skala 4	46
Tabel 5. Hasil Penelitian Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013 Siswa Kelas IX SMPN 2 Monterado Kabupaten Bengkayang Kalbar	49
Tabel 6. Deskripsi Statistik Hasil Kegiatan Pendahuluan	51
Tabel 7. Hasil Penelitian pada Kegiatan Pendahuluan	52
Tabel 8. Deskripsi Statistik Hasil Kegiatan Inti	54
Tabel 9. Hasil Penelitian pada Kegiatan Inti	55
Tabel 10. Deskripsi Statistik Hasil Kegiatan Penutup	56
Tabel 11. Hasil Penelitian pada Kegiatan Penutup	58

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Pembimbing TAS	68
Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS	69
Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian	70
Lampiran 4. Surat Selesai Uji Coba	71
Lampiran 5. Surat Selesai Penelitian	72
Lampiran 6. Angket Uji Coba Penelitian	73
Lampiran 7. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	77
Lampiran 8. Angket Penelitian	80
Lampiran 9. Statistik Hasil Data Penelitian	84
Lampiran 10. Tabel r pada α (taraf sig) 5%	88
Lampiran 11. Dokumentasi	90
Lampiran 12. Data Uji Coba Penelitian	93
Lampiran 13. Data Penelitian	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas). Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan pada penjelasan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 37 dituliskan, bahwa bahan kajian pendidikan jasmani, dan olahraga dimaksudkan untuk membentuk karakter peserta didik agar sehat jasmani dan rohani, dan menumbuhkan rasa sportivitas. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan ditekankan untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap mental, emosional, sportivitas, spiritual, dan social), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

Pendidikan jasmani sebagai komponen secara keseluruhan dari pendidikan telah disadari manfaatnya oleh banyak kalangan. Tetapi mereka mempunyai perbedaan pendapat dalam memahami pengertian tentang penjas. Perbedaan pendapat tersebut wajar, yang terpenting seorang harus melakukan pembatasan pengertian yang dianut secara jelas dan konsisten. Dalam KTSP tahun 2006 (Depdiknas, 2006:204) diuraikan tentang penjas sebagai berikut :

Penjasorkes merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesegaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan social, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Dalam peningkatan mutu pendidikan perlu adanya penyempurnaan kurikulum. Komponen yang penting dalam pendidikan tidak hanya guru, sarana dan prasarana, media, dll. tetapi juga kurikulum. Kurikulum sudah mengalami beberapa perubahan sampai yang terakhir diperbaharui yaitu Kurikulum 2013 revisi. Kurikulum sangat penting, karena digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan pendidikan dan yang menentukan mutu pendidikan. Perubahan yang terjadi dalam kurikulum bertujuan untuk mewujudkan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan mengantisipasi perkembangan zaman.

Kenyataan dilapangan yang dapat menghambat proses pelaksanaan pembelajaran, (1) peserta didik itu unik. Peserta didik memiliki kelebihan dan kelemahannya masing-masing, oleh karena itu proses penyeragaman dan penyamarataan akan membunuh keunikan tersebut. (2) jalan pikir peserta didik SMP tidak sama dengan jalan pikir orang dewasa, (3) dunia anak adalah dunia bermain dan bersenang-senang, tetapi dalam penyajian pembelajaran banyak yang

tidak disajikan dalam bentuk permainan, (4) kreatifitas anak tidak tersalurkan. Hal tersebut merupakan sebagian dari sekian persoalan yang terjadi dalam dunia pendidikan. Sepatutnya dunia pendidikan memiliki peran sentral bagi upaya pembangunan sumber daya manusia yang unggul terutama untuk anak-anak yang tinggal didaerah terpencil dan tertinggal.

Kabupaten Bengkayang adalah salah satu kabupaten yang terletak di Kalimantan Barat. Terdapat 17 kecamatan di kabupaten ini. Kabupaten bengkayang adalah mantan daerah 3T yang berbatasan langsung dengan Malaysia. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terdapat sekolah SD sejumlah 282, SMP sejumlah 87, SMA sejumlah 33, dan SMK sejumlah 10 semua sekolah tersebut sudah termasuk sekolah negeri dan sekolah swasta. Banyak sekolah yang sudah berdiri namun mutu dan kualitas pendidikan masih perlu diperhatikan. Kecamatan Monterado merupakan salah satu kecamatan yang ada di Bengkayang. Kecamatan ini terdiri dari 23 Sekolah Dasar, 7 SMP, 1 SMA, dan 1 SMK.

Berdasarkan pengamatan di SMP negeri se kecamatan Monterado, masing-masing sekolah sudah menggunakan acuan kurikulum 2013. Salah satunya di SMPN 2 Monterado, sekolah ini merupakan sekolah baru yang berdiri kurang lebih sudah 14 tahun. Kurikulum yang digunakan sudah mengacu dengan kurikulum 2013 yang berpusat pada peserta didik. Karena masih sekolah baru dan mulai menggunakan kurikulum 2013, dalam proses pembelajaran masih menggunakan satu arah dan berpusat pada guru. Proses pembelajaran masih tercampur antara kurikulum lama dengan kurikulum baru. Sebagai contoh, dalam

pembelajaran permainan sepak bola peserta didik menunggu perintah dari guru kemudian peserta didik menjalankannya. Dalam proses ini peserta didik kurang bertanya dan terporsir oleh perintah guru, sehingga peserta didik sedikit dalam menggunakan penalarannya.

SMPN 2 Monterado memiliki satu guru olahraga yang merupakan masih guru kontrak daerah. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SMPN 2 Monterado yang dijumpai berdasarkan observasi banyak siswa yang mendapatkan tekanan dari guru penjas, sehingga siswa patuh dan mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Tekanan tersebut antara lain, ketika siswa tidak mengikuti atau melanggar peraturan yang telah dibuat siswa diberikan sanksi berupa hukuman melakukan push up, keliling lapangan, membersihkan sekolah sampai berhari-hari. Selain itu dalam proses pembelajaran pada tahap penutup guru sering meninggalkan pembelajaran tanpa menutup terlebih dahulu pembelajaran tersebut. Seharusnya pembelajaran olahraga itu menyenangkan tanpa memberikan tekanan kepada siswa.

Pembelajaran dapat berkesan menyenangkan apabila pembelajaran dikemas dalam bentuk yang menyenangkan, bisa dilihat dari rancangan pembelajaran yang disusun oleh guru. RPP yang disusun oleh guru PJOK di SMPN 2 Monterado masih menggunakan format penyusunan lama. Dalam penyusunan tujuan pembelajaran belum memenuhi ABCD (*Audience Behavior Conditional Degree*). Jadi, jika dilihat dari RPP tujuan pembelajarannya tidak terukur pencapaiannya atau bisa dikatakan tujuan pembelajaran tersebut secara umum belum secara khusus atau spesifik.



Gambar 1. Kegiatan pemanasan di SMPN 2 Monterado



Gambar 2. Pembelajaran Lompat Jauh di SMPN 2 Monterado

Motivasi peserta didik masih yang rendah untuk mengikuti kegiatan pembelajaran disekolah. Sarana dan prasarana yang masih tergolong kurang memadai dan jumlahnya terbatas, meskipun sarana dan prasarana yang ada di sekolah kurang memadai proses pembelajaranpun tetap berjalan. Guru penjasorkes di sekolah dituntut dapat mengembangkan kreatifitasnya dan memodifikasi alat sebagai media pembelajaran guna menunjang jalannya pembelajaran dengan baik. Siswa kelas IX yang telah berpengalaman dalam mengikuti pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 dibandingkan kelas VII dan VIII akan dijadikan subjek penelitian.

Atas dasar pemikiran tersebut peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tentang proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru penjas dan peserta didik di sekolah, yang menimbulkan suatu gagasan judul : “Implementasi Pembelajaran PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013 Siswa Kelas IX di SMPN 2 Monterado Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat Tahun Pelajaran 2019/2020”.

B. Identifikasi Masalah

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari pada tiap jenjang pendidikan, baik pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan menengah ke atas. Berdasarkan latar belakang diatas teridentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Di daerah pedalaman minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan masih kurang.
2. Pada pelaksanaan pembelajaran peserta didik kurang berantusias dan materi yang diberikan oleh guru kurang bervariasi, sehingga peserta didik cepat bosan.
3. Jauhnya daerah dengan pusat kota membuat daerah tersebut menjadi tertinggal.
4. Sarana dan prasarana yang kurang memuaskan juga mempengaruhi hasil dari pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
5. Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam pembelajaran masih kurang memperhatikan variasi pembelajaran dan kegiatan evaluasi
6. Belum optimalnya penggunaan model dan metode dalam pembelajaran penjas
7. Jumlah guru dengan jumlah peserta didik yang belum sebanding
8. Belum diketahui implementasi pembelajaran penjas dengan kurikulum 2013, ini merupakan masalah yang dibatasi dalam penelitian ini.

C. Batasan Masalah

Permasalahan tentang proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMPN 2 Monterado berjumlah lebih dari satu, maka penelitian ini dibatasi pada belum diketahuinya secara pasti implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 siswa kelas IX di SMPN 2 Monterado Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat tahun pelajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Seberapa baik implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 di SMPN 2 Monterado Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat Tahun Pelajaran 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: mendeskripsikan dalam bentuk persentase implementasi proses pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 siswa kelas IX di SMPN 2 Monterado Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat Tahun 2019/2020

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa manfaat antara lain :

1. Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk memperbaiki proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Kabupaten Bengkayang, khususnya untuk mengetahui pentingnya pembelajaran sesuai kurikulum sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar dan tujuannya tercapai
- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pemikiran kepada guru tentang pelaksanaan pembelajaran penjasorkes sesuai kurikulum sehingga mampu meningkatkan kinerja guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang lebih baik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sarana pengembangan berfikir dan penerapan ilmu pengetahuan serta menambah pengalaman dalam proses belajar mengajar dan menjadi referensi bagi calon peneliti selanjutnya.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki kinerja guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran untuk memperbaiki hambatan yang telah ditemui oleh guru dalam proses pembelajaran penjasorkes sehingga guru dapat memperbaiki kinerjanya dalam proses pembelajaran terkait dengan proses evaluasinya.
- d. Bagi Dinas Pendidikan, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam memperbaiki kebijakan pembelajaran penjasorkes khususnya di daerah yang jauh dari pusat kota

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran mengandung pengertian, bagaimana para guru mengajarkan sesuatu kepada peserta didik, tetapi disamping itu, juga terjadi peristiwa bagaimana peserta didik mempelajarinya. Jadi, dalam pembelajaran terjadi kejadian satu pihak yang memberi dan satu pihak yang menerima. Peristiwa tersebut dikatakan proses interaksi edukatif.

Winarno Surachmad (Agus S. Suryobroto(2001)) mengutarakan ciri-ciri proses interaksi edukatif sebagai berikut: a) ada tujuan yang jelas yang akan dicapai; b) ada bahan yang menjadi isi proses; c) ada peserta didik yang aktif mengalami; d) ada guru yang melaksanakan; e) ada metode tertentu untuk mencapai tujuan; f) pada proses interaksi tersebut berlangsung dalam ikatan situasional

Keenam ciri tersebut harus ada dalam proses interaksi edukatif. Untuk mencapai hasil yang maksimal guru harus mendalami interaksi edukatif sebagai berikut :

1) Tujuan

Winarno Surachmad 1980, mengutarakan bahwa mengajar merupakan peristiwa yang terikat dengan tujuan, terarah oleh tujuan, dan dilaksanakan semata-mata untuk mencapai tujuan. Jadi, guru harus memahami tujuan pendidikan sehingga mampu menentukan langkah-langkah yang tepat dalam pembelajaran. Adapun kategorisasi tujuan pendidikan sebagai berikut : 1) tujuan pendidikan nasional; 2) tujuan institusional; 3) tujuan kurikuler; 4) tujuan

pengajaran umum; 5) tujuan pengajaran khusus; 6) pokok bahasan. Tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan institusional yaitu tujuan lembaga, jadi setiap institusi memiliki tujuan yang berbeda-beda. Tujuan kurikuler berfungsi untuk menunjang tercapainya tujuan institusional dan sekaligus memberikan arah atau merupakan kerangka perumusan tujuan yang lebih khusus. Tujuan pembelajaran secara umum masih meliputi ruang lingkup yang cukup luas, misalnya peserta didik memahami permainan bola voli. Memahami permainan bola voli merupakan lingkup yang masih luas dan belum spesifik ke hal yang disasarkan misalnya teknik. Tujuan pembelajaran khusus sudah lebih operational, karena komponen pokok dalam perumusan tujuan ialah keadaan peserta didik berkaitan dengan tingkah laku, kondisi tertentu, dan derajat kemampuan. Biasanya pendidik mengenalnya dengan sebutan ABCD, A = audience “peserta didik”, B = behavior “perilaku/perbuatan”, C = condition “kondisi”, D = degree “tingkat atau derajat kemampuan”. Pokok bahasan, dalam pendekatannya pokok bahasan sangat terikat dengan tujuan yang harus dicapai. Faktor-faktor penentuan pokok bahasan: a) analisis hakikat tujuan pembelajaran; b) identifikasi alternatif pokok bahasan; c) alternatif pokok bahasan

yang dapat dijadikan pengajaran dengan kriteria: relevan, fungsional, efektif, dan komprehensif yang luas dan dalam; d) perkiraan waktu.

2) Bahan

Bahan merupakan bagian dari salah satu kegiatan pendidikan jasmani. Kegiatan pendidikan jasmani terdiri dari berbagai bentuk yaitu bermain, permainan, atletik, dll. Bentuk tersebut dibagi dalam unsur kegiatan yang akan menjadi tujuan pembelajaran atau sebagai pemacu adanya sikap, kepribadian, dan perilaku. Oleh karena itu pendidik harus pandai dalam membagi dan menentukan bahan sebelum kegiatan pembelajaran akan dilaksanakan.

3) Peserta didik

Peserta didik akan berperan sebagai pelaksana dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Selain itu berdasarkan kurikulum 2013 peserta didik mempunyai peran aktif dalam pembelajaran. Karena pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 berpusat pada peserta didik. Setiap peserta didik mempunyai karakteristik yang beraneka ragam. Kegiatan pembelajaran akan berpengaruh dalam pertumbuhan dan perkembangan peserta didik baik dari segi fisik dan psikis. Keberagaman karakteristik peserta didik ini akan berpengaruh dalam penentuan metode dan model pembelajaran yang dilakukan oleh guru atau pendidik.

4) Guru pendidikan jasmani atau pendidik

Guru berperan penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Guru sebagai pemimpin dan pengawas dalam pembelajaran yang

menentukan metode dan model pembelajaran apa yang cocok dalam pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didiknya. Guru harus memiliki 4 (empat) kompetensi guru, yaitu paedagogik, kepribadian, social, dan profesionalisme.

5) Metode

Menurut M. Soebroto (1979) metodik merupakan pengetahuan tentang cara atau urutan penyelenggaraan yang dilakukan dari permulaan sampai akhir, sedang metode merupakan cara pelaksanaan yang telah menjadi ketentuan atau kepastian. Pada pelaksanaan proses pembelajaran terdapat berbagai macam metode pembelajaran, dimana masing-masing metode mempunyai kelebihan dan kelemahan masing-masing. Tidak ada metode yang paling baik, baik atau tidaknya metode sesuai dengan kemampuan guru yang mengajar, kondisi siswa, sarana prasarana yang ada, dan lingkungan di sekitar tempat belajar mengajar. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan riil dan praktis dalam mencapai tujuan pembelajaran. Gaya mengajar dalam pendidikan jasmani menurut Mosston (2007) sebagai berikut : gaya komando, gaya latihan, gaya resiprokal, gaya periksa diri, gaya inklusi, gaya konvergen, gaya divergen.

6) Situasional

Situasi pembelajaran dapat dibentuk oleh peserta didik yang terdiri dari macam-macam tingkat umur, sehingga permainan dapat bermakna penguatan otot bagi anak SD, tetapi bagi orang dewasa merupakan rekreasi atau penenangan. Pendidik merupakan penentu dan pengendali situasi. Salah satu sifat situasi dalam

pembelajaran ialah situasi spontan dan gembira, situasi ini guru harus mengharapkan teraktualisasi potensi aktif peserta didik dalam bentuk gerak, sikap, dan perilaku, sehingga bilamana pendidik perlu memberikan koreksi, bimbingan atau pengarahan.

2. Hakikat Kurikulum

a. Definisi

Secara umum ada dua aliran yang mendefinisikan kurikulum, yaitu kurikulum dipandang secara mikro dan kurikulum dipandang secara makro. Kurikulum dipandang secara mikro diartikan materi suatu mata pelajaran yang harus disampaikan kepada peserta didik. Kurikulum dipandang secara makro dapat didefinisikan sebagai seluruh pengalaman yang diatur dalam lingkungan persekolahan, mulai dari mata pelajaran dikelas sampai kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan kedua pandangan tersebut, jadi kurikulum dapat diartikan sebagai rencana lembaga pendidikan untuk memfasilitasi proses belajar yang dilaksanakan dalam lingkungan sekolah.

Menurut UU Nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana dan sebuah pengaturan berkaitan dengan tujuan, isi, bahan ajar dan cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan nasional. Pengertian kurikulum menurut Rosdiani (2015 : 11) mendefinisikan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.

Dari pandangan diatas, dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan tentang tujuan, isi, bahan ajar yang dijadikan pedoman dalam proses kegiatan belajar mengajar. Kurikulum 2013 menekankan bahwa dalam pembelajaran ada peningkatan dan keseimbangan softskill dan harskill yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan. Kurikulum bergerak secara dinamis mengikuti perubahan jaman, karena harus senantiasa relevan dalam menjawab kebutuhan manusia (pendidikan) yang berkembang dari masa ke masa.

b. Tujuan Kurikulum 2013

Telah dijelaskan dalam permendikbud No 68 Tahun 2013, tujuan kurikulum 2013 yaitu mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Kurikulum 2013 menerangkan bahwa dalam menilai pembelajaran guru tidak hanya berorientasi pada hasil, namun pada proses pencapaian sasaran belajar, yang mana peserta didik mampu menguasai dan memahami yang telah dipelajarinya. Dimana proses penilaian dilaksanakan dengan berbagai cara.

c. Pengembangan Kurikulum 2013 Berbasis Kompetensi

Pengembangan dan pengimplementasian kurikulum dibuat secara seksama adalah hal yang penting dalam rangka upaya penjas menuju arah bidang studi yang konsisten, logis, dan positif. Kurikulum senantiasa dapat berubah sesuai perkembangan jaman dan kebutuhan manusia. Yang mendasari ide kurikulum

2013 yaitu Pancasila, Tujuan pendidikan nasional, kemampuan, karakter, dan literasi. Landasan pengembangan kurikulum 2013 tertera pada RPJMN 2012-2014 Sektor Pendidikan yang berisi perubahan metodologi pembelajaran dan penataan kurikulum serta tertera dalam INPRES Nomor 1 tahun 2010 yang berisi tentang percepatan pelaksanaan prioritas pembangunan nasional yaitu penyempurnaan kurikulum dan metode pembelajaran aktif berdasarkan nilai-nilai budaya bangsa untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa. Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan faktor-faktor sebagai berikut:

a) Tantangan internal

Tantangan internal antara lain terkait dengan kondisi pendidikan dikaitkan dengan tuntutan pendidikan yang mengacu kepada 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan yang meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

b) Tantangan eksternal

Tantangan eksternal antara lain terkait dengan arus globalisasi dan berbagai isu yang terkait dengan masalah lingkungan hidup, kemajuan teknologi dan informasi, kebangkitan industri kreatif dan budaya, dan perkembangan pendidikan ditingkat internasional. Arus globalisasi akan menggeser pola hidup masyarakat dari agraris dan perniagaan tradisional menjadi masyarakat industri dan perdagangan modern seperti dapat terlihat di *World Trade Organization* (WTO),

Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) Community, Asia-Pacific Economic Cooperation (APEC), dan ASEAN Free Trade Area (AFTA).

c) Penyempurnaan pola pikir

Kurikulum 2013 dikembangkan dengan penyempurnaan pola pikir sebagai berikut:

- 1) Pola pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran berpusat pada peserta didik. Peserta didik harus memiliki pilihan-pilihan terhadap materi yang dipelajari untuk memiliki kompetensi yang sama
- 2) Pola pembelajaran satu arah (interaksi guru-peserta didik) menjadi pembelajaran interaktif (interaktif guru-peserta didik-masyarakat-lingkungan alam, sumber/media lainnya)
- 3) Pola pembelajaran terisolasi menjadi pembelajaran secara jejaring (peserta didik dapat menimba ilmu dari siapa saja dan dari mana saja yang dapat dihubungi serta diperoleh melalui internet)
- 4) Pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran aktif-mencari (pembelajaran siswa aktif mencari semakin diperkuat dengan model pembelajaran pendekatan sains)
- 5) Pola belajar sendiri menjadi belajar kelompok (berbasis tim)
- 6) Pola pembelajaran alat tunggal menjadi pembelajaran berbasis alat multimedia
- 7) Pola pembelajaran berbasis massal menjadi kebutuhan pelanggan (*users*) dengan memperkuat pengembangan potensi khusus yang dimiliki setiap peserta didik.

- 8) Pola pembelajaran ilmu pengetahuan tunggal (*monodiscipline*) menjadi pembelajaran ilmu pengetahuan jamak (*multidiscipline*)
- 9) Pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran kritis
- d) Penguatan tata kelola kurikulum

Pendekatan Kurikulum 2013 untuk Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah diubah sesuai dengan kurikulum satuan pendidikan. Oleh karena itu dalam Kurikulum 2013 dilakukan penguatan tata kelola sebagai berikut: 1) tata kerja guru yang bersifat individual diubah menjadi tata kerja yang bersifat kolaboratif; 2) penguatan manajemen sekolah melalui penguatan kemampuan manajemen kepala sekolah sebagai pimpinan kependidikan (*education leader*); 3) penguatan sarana dan prasarana untuk kepentingan manajemen dan proses pembelajaran

e) Penguatan Materi

Penguatan materi dilakukan dengan cara pendalaman dan perluasan materi yang relevan bagi peserta didik.

d. Karakteristik Kurikulum 2013

Tertuang dalam Permendikbud No. 68 tahun 2013 kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomototrik.

- 2) Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.
- 3) Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.
- 4) Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 5) Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran
- 6) Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti.
- 7) Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan.

e. Kerangka Dasar Kurikulum

Menurut Permendikbud Nomor 68 Tahun 2013, berikut kerangka dasar kurikulum:

1) Landasan Filosofis

Landasan filosofis dalam pengembangan kurikulum menentukan kualitas peserta didik yang akan dicapai kurikulum, sumber dan isi dari kurikulum, proses

pembelajaran, posisi peserta didik, penilaian hasil belajar, hubungan peserta didik dengan masyarakat dan lingkungan alam disekitarnya. Kurikulum 2013 dikembangkan dengan landasan filosofis yang memberikan dasar bagi pengembangan seluruh potensi peserta didik menjadi manusia Indonesia berkualitas yang tercantum dalam tujuan pendidikan nasional.

2) Landasan Teoritis

Kurikulum 2013 dikembangkan atas teori “pendidikan berdasarkan standar” (*Standard-based education*), dan teori kurikulum berbasis kompetensi (*competency-based curriculum*). Pendidikan berdasarkan standar menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal warga negara yang dirinci menjadi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Kurikulum berbasis kompetensi dirancang untuk memberikan pengalaman belajar seluas-luasnya bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan untuk bersikap, berpengetahuan, berketerampilan, dan bertindak.

3) Landasan Yuridis

Landasan yuridis Kurikulum 2013 adalah: 1) UUD RI 1945; 2) UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 3) UU Nomor 17 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional, beserta segala ketentuan yang dituangkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional; 4) PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah

diubah dengan PP Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

f. Model Pembelajaran Kurikulum 2013

Implementasi kurikulum 2013 menurut Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses menggunakan 3 (tiga) model pembelajaran yang diharapkan dapat membentuk perilaku saintifik, sosial serta mengembangkan rasa keingintahuan. Ketiga model tersebut yaitu :

1) Model pembelajaran melalui penyingkapan/penemuan (*Discovery/Inquiry Learning*)

Model pembelajaran penyingkapan/penemuan (*Discovery/Inquiry Learning*) adalah memahami konsep, arti, dan hubungan melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan (Yoki Ariyana, dkk(2018:29). Pembelajaran ini terjadi bila individu terutama dalam penggunaan proses mentalnya untuk menemukan beberapa konsep dan prinsip. Dalam pembelajaran ini perlu perumusan hipotesis yang akan menjadi dugaan sementara atas suatu fenomena atau permasalahan yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran *discovery* dapat dilakukan melalui observasi, klasifikasi, pengukuran, prediksi, penentuan, dan inferensi. Langkah kerja atau sintak model penyingkapan/penemuan adalah sebagai berikut :

a) Sintak model *Discovery Learning*

- i. Pemberian rangsangan (*Stimulation*)
- ii. Pernyataan/Identifikasi masalah (*Problem Statement*)

- iii. Pengumpulan Data (*Data Collection*)
 - iv. Pengolahan Data (*Data Processing*)
 - v. Pembuktian (*Verification*)
 - vi. Menarik simpulan (*Generalization*)
- b) Sintak model *Inquiry Learning* Terbimbing

Model pembelajaran inkuiri merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki sesuatu secara sistematis, kritis, dan logis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri temuannya (Yoki Ariyana, Ari Pudjiastuti, Reisky Bestari & Zamroni:31). Sintak model inkuiri meliputi :

- i. Orientasi Masalah
- ii. Pengumpulan data dan verifikasi
- iii. Pengumpulan data melalui eksperimen
- iv. Pengorganisasian dan formulasi eksplanasi
- v. Analisis proses inkuiri

2) Model pembelajaran *Problem-based Learning* (PBL)

Menurut Tann Onn Seng, model pembelajaran berbasis masalah merupakan pembelajaran yang menggunakan berbagai kemampuan berpikir dari peserta didik secara individu maupun kelompok serta lingkungan nyata untuk mengatasi permasalahan sehingga bermakna, relevan, dan kontekstual (Yoki Ariyana, Ari Pudjiastuti, Reisky Bestari & Zamroni(2018:32)).

Tujuan pembelajaran berbasis masalah adalah untuk meningkatkan kemampuan dalam menerapkan konsep-konsep pada permasalahan baru/nyata, perintegrasian konsep HOTS (*Higher Order Thinking Skills*), keinginan dalam belajar, mengarahkan belajar diri sendiri dan keterampilan (Norman and Schmidt). Pada pembelajaran ini guru berperan sebagai *guide on the side* daripada *sage on the stage*. Hal ini menegaskan bahwa pentingnya bantuan belajar pada tahap awal pembelajaran. Peserta didik mengidentifikasi apa yang mereka ketahui maupun yang belum berdasarkan informasi dari buku teks atau sumber informasi lainnya. Sintak model *Problem-based Learning*, sebagai berikut :

- a) Orientasi peserta didik pada masalah
 - b) Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar
 - c) Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok
 - d) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
 - e) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah
- 3) Model pembelajaran *Project-Based Learning*

Model *Project-Based Learning* adalah model pembelajaran yang melibatkan keaktifan peserta didik dalam memecahkan masalah, dilakukan secara berkelompok/mandiri melalui tahapan ilmiah dengan batasan waktu tertentu yang dituangkan dalam sebuah produk selanjutnya dipresentasikan terhadap orang lain (Yoki Ariyana,dkk(2018:34)). Karakteristik *project based learning* antara lain: a) penyelesaian tugas dilakukan secara mandiri dimulai dari tahap perencanaan, penyusunan, hingga pemaparan produk; b) Peserta didik bertanggung jawab penuh terhadap proyek yang akan dihasilkan; c) proyek melibatkan teman sebaya,

guru, orangtua, bahkan masyarakat; d) melatih kemampuan berpikir kreatif; e) situasi kelas sangat toleran dengan kekurangan dan perkembangan gagasan.

3. Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga

Banyak ahli yang menyampaikan pendapatnya tentang teori pendidikan jasmani. Pendapat Herbert Haag (1994) Sport science dapat diterjemahkan sebagai ilmu olahraga. Selanjutnya Haag menyatakan bahwa sport merupakan unjuk kerja gerak manusia. Untuk dan melalui olahraga ini orang dapat mendidik. Sedang pedagogi olahraga merupakan bagian dari sport science. Pada sport pedagogy ini, satu sisi yang khusus merupakan pedagogi terapan, sedangkan pada sisi yang lain merupakan bidang teori dari sport science Agus S.Suryobroto (2001).

Menurut Saryono & Rithaudin (2011 : 146) pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Pendidikan jasmani termasuk dalam kurikulum pendidikan. Maka guru pendidikan jasmani secara sadar akan melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani dan mengetahui tujuan yang akan dicapai. Adapun batasan pendidikan jasmani ialah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, melalui aktivitas jasmani yang disusun secara sistematis untuk menuju manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan jasmani memberikan kepada para calon pendidik

pengetahuan pendidikan jasmani secara mendalam agar memperoleh bekal pada usaha-usaha pendidikan dalam tugasnya nanti.

Menurut Wuest dan Bucher (Agus S. Suryobroto(2001) Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang bertujuan untuk memperbaiki untuk kerja dan peningkatan pengembangan manusia melalui media aktivitas jasmani. Wuest dan Bucher setuju dengan istilah pendidikan jasmani dan olahraga, dengan alasan bahwa olahraga, meliputi program pengarahan, ialah pengarahan dari program yang tradisional dalam melayani anak-anak sekolah yang belum dewasa secara individual ke arah program nirtradisional dalam macam-macam golongan masyarakat, kedudukan dalam masyarakat, dan segala macam tingkat unsur. Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah bagian dari pendidikan yang memanfaatkan aktifitas jasmani yang tersusun, terencana, dan sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan individu dalam aspek kognitif, afektif, psikomotorik, dan fisik.

4. Implementasi Proses Pembelajaran PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013

a. Proses pembelajaran

Menurut Khanifa Sulkhan (2019:28) menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada standar isi. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani terbagi menjadi 3 kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Ketiga kegiatan tersebut

terangkai menjadi satu kegiatan yang utuh dan tidak dapat dipisahkan. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam Kurikulum 2013 penjelasannya sebagai berikut :

1) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan tersusun dari beberapa kegiatan yaitu : a) menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik; b) berdoa; c) melakukan presensi dan menanyakan kondisi peserta didik; d) menyampaikan apersepsi; e) menyampaikan tujuan dan memberi motivasi terhadap peserta didik; f) memberikan cakupan materi dan menyampaikan teknik penilaian

2) Kegiatan Inti

Tahap kegiatan inti adalah tahap yang paling penting dimana metode yang sudah dipilih akan diimplementasikan secara operasional dalam berbagai kegiatan yang berpusat pada siswa dan yang harus berorientasi pada pencapaian semua aspek kompetensi yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap Supriano(2016:19). Kegiatan inti sesuai dengan model dan metode pembelajaran yang digunakan guru penjas dalam mengajar. Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakter peserta didik agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan. Pemilihan pendekatan tematik dan/atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (*discovery*) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*)

dan/atau pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.

Pada pelaksanaan pembelajaran akan terjadi penanaman sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Dalam pelatihan implementasi kurikulum 2013 SMP penjasorkes langkah-langkah dalam penerapan pendekatan saintifik adalah sebagai berikut :

a) Mengamati

Menurut Supriano (2016:25) Mengamati merupakan kegiatan mengamati fenomena dengan indera (mendengarkan, melihat, membau, meraba, mengecap) dengan atau tanpa alat (untuk menemukan masalah/*gap of knowledge or skill*). Mengamati dalam hal ini dapat diartikan dengan mengajak peserta didik melihat media pembelajaran melalui audio visual, gambar, maupun gerakan yang dipraktekkan atau didemonstrasikan oleh guru dan peserta didik lain dan yang menguasai. Melalui hal ini diharapkan peserta didik dapat memperoleh gambaran tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya, dengan mengamati juga membantu guru dalam mengajar. Materi yang disampaikan dalam pengamatan harus sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran yang sedang berlangsung. Pada saat pengamatan siswa dilatih agar mampu mendeskripsikan hasil pengamatannya kepada teman yang lain sehingga teman memperoleh gambaran yang sama dengan yang dideskripsikan. Guru dituntut harus pandai memilih materi dan media yang pantas ditampilkan kepada peserta didik. Misalnya dalam pembelajaran bola basket pokok materinya shooting, maka guru harus

menampilkan video cara melakukan shooting dan/atau gambar seseorang yang sedang melakukan shooting. Dalam pemilihan video dan gambar harus yang berpendidikan tanpa mengganggu fokus peserta didik.

b) Menanya

Setelah kegiatan mengamati, peserta didik melakukan kegiatan menanya. Menurut Supriano (2016:25) menanya merupakan kegiatan merumuskan pertanyaan berangkat dari masalah (*gap of knowledge and/or skill*) yang diperoleh dari pengamatan. Maksudnya yaitu memudahkan peserta didik dalam dan memperdalam tentang apa yang sudah diamati sebelumnya. Pada tahap ini terjadi proses dua arah yaitu guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya sebanyak-banyaknya dan guru menjawabnya dengan semaksimal mungkin dan bisa pertanyaan tersebut dilempar kepada peserta didik yang lain. Setelah semua pertanyaan peserta didik terjawab, bergantian guru yang bertanya terhadap peserta didik. Hal ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan yang didapatkan oleh peserta didik sehingga guru akan lebih mudah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang selanjutnya. Menurut Ridwan Abdullah Sani (2015:57) salah satu cara dalam melatih siswa agar mengajukan pertanyaan adalah dengan menggunakan metode inkuiri Suchman. Metode ini dilakukan dengan menampilkan suatu fenomena dan meminta siswa mengajukan pertanyaan, sedangkan guru hanya menjawab : Ya atau Tidak. Setelah siswa terlatih dalam mengajukan pertanyaan, selanjutnya mereka dibimbing untuk mengajukan pertanyaan yang bermakna. Untuk mengaktifkan siswa dalam bertanya dapat dengan berbagai metode dan teknik, misalnya meminta siswa

untuk merumuskan pertanyaan yang akan digunakan dalam pengumpulan data melalui wawancara.

c) Mencoba

Dalam langkah ini mencoba berarti mengumpulkan informasi/data dengan satu atau lebih teknik yang sesuai, misalnya eksperimen, pengamatan, wawancara, survey, dan membaca dokumen-dokumen (Supriano(2016:26)). Pada tahap ini peserta didik melakukan percobaan sebanyak-banyaknya terhadap hal yang sudah diamati diawal sampai menemukan gerakan yang benar. Guru harus mengawasi dan memberikan evaluasi terhadap peserta didik yang melakukan kesalahan. Tujuan dalam tahap ini yaitu supaya peserta didik memiliki pengalaman gerak yang banyak dan mampu menguasai setiap gerakan yang sudah dijelaskan. Penting sekali kegiatan mencoba dilaksanakan dalam pembelajaran penjasorkes dan dilakukan secara berulang-ulang agar dapat menemukan gerakan yang benar, karena peserta didik akan lebih mudah dan cepat memahami jika dengan gerakan. Pada kegiatan mencoba peserta didik saling berdiskusi mengoreksi kesalahan yang mungkin terjadi. Dalam kegiatan ini guru bertugas untuk mengawasi dan memberikan evaluasi terhadap peserta didik yang melakukan kesalahan.

d) Mengolah atau mengasosiasikan

Menurut Supriano (2016:26) mengasosiasi memiliki arti kegiatan siswa menggunakan informasi/data yang sudah dikumpulkan (dimiliki) untuk menjawab pertanyaan yang dirumuskan sebelumnya dan menarik kesimpulan. Mengolah atau mengasosiasikan merupakan kompetensi penting yang harus dimiliki setiap

siswa. Proses mengasosiasikan dimulai dari *input* (premis) dan menghasilkan *output* (kesimpulan). Pada tahap ini peserta didik harus sudah paham dan menemukan gerakan yang benar sebelum dikomunikasikan terhadap peserta didik yang lain. Pada tahap ini peserta didik harus memperhatikan benar tahapan-tahapan gerak yang dilakukan apa sudah sesuai dengan gerakan yang ditayangkan melalui video ataupun gambar.

e) Menyaji atau mengomunikasikan

Menurut Supriano (2016:26) mengomunikasikan merupakan kegiatan siswa menyampaikan jawaban atas pertanyaan (kesimpulan) berdasarkan hasil penalaran/asosiasi informasi/data secara lisan dan/atau tertulis. Komunikasi sangat dibutuhkan dalam belajar untuk memperoleh jaringan. Salah satu contoh untuk membangun komunikasi siswa adalah dengan bekerja sama dalam sebuah kelompok. Setiap siswa akan memperoleh kesempatan untuk berbicara dan menyampaikan pendapat dalam kelompoknya. Pada tahap ini siswa diharapkan berani berbicara dan tampil dihadapan teman yang lain. Siswa berani dalam menyampaikan atau mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dihadapan teman-teman kelasnya. Disini guru harus memperhatikan semua tahapan gerak yang dilakukan oleh peserta didik selama penyajian keterampilan gerak.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup yaitu kegiatan untuk mengakhiri proses pembelajaran. Alokasi waktu yang diberikan pada tahap ini sekitar 10 – 15 menit. Dalam kegiatan penutup pada pembelajaran olahraga terdiri dari: a) refleksi dan

menyimpulkan; b) penyampaian tugas tambahan atau tugas selanjutnya; c) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya; d) berdoa.

b. Prinsip-prinsip pembelajaran pada Kurikulum 2013

Pembelajaran pada jenjang SMP berdasarkan kurikulum 2013 mengacu pada sejumlah prinsip-prinsip pembelajaran seperti yang tertulis pada Permendikbud No 22 Tahun 2016. Berikut adalah prinsip-prinsip pembelajaran pada kurikulum 2013

- 1) Peserta didik mencari tahu
- 2) Pembelajaran berbasis aneka sumber belajar
- 3) Pembelajaran berbasis proses untuk penguatan pendekatan ilmiah
- 4) Pembelajaran berbasis kompetensi
- 5) Pembelajaran terpadu
- 6) Pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi
- 7) Pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan ketrampilan aplikatif
- 8) Pembelajaran yang menjaga pada keseimbangan antara keterampilan fisikal (hardskills) dan keterampilan mental (softskills)
- 9) Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat
- 10) Pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (ing ngarso sung tulodo), membangun kemauan (ing madyo mangun karso), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (tut wuri handayani)

- 11) Pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat
- 12) Pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah peserta didik, dan dimana saja adalah kelas.
- 13) Pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran
- 14) Pembelajaran yang mengakomodasi perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik

Proses pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip di atas harus secara sadar diciptakan oleh guru untuk pencapaian standar kompetensi lulusan. Secara singkat prinsip pembelajaran dapat tergambarkan sebagai berikut :



Gambar 3. Prinsip Pembelajaran

5. Karakteristik Siswa SMP

Menurut Konopka (Syamsu Yusuf (2007 :184) masa remaja meliputi (a) remaja awal 12 – 15 tahun, (b) remaja madya 15 – 18 tahun, (c) remaja akhir 19 –

22 tahun. Berdasarkan pendapat tersebut peserta didik SMP merupakan remaja awal. Pada masa remaja awal biasanya terjadi masa transisi baik dari biologis, psikologis, sosial, maupun ekonomi. Karakteristik perkembangan remaja menurut Syamsu Yusuf (2007 :193) ada tujuh, yaitu :

a. Perkembangan Fisik

Remaja akan mengalami perubahan fisik yang sangat cepat baik laki-laki maupun perempuan. Dimana terjadi perubahan proporsional bagian-bagian tubuh tertentu untuk menuju proporsional bagian-bagian tubuh dewasa. Pada perempuan ditandai dengan haid atau menstruasi, sedangkan bagi laki-laki ditandai dengan mimpi basah. Dalam perkembangan seksualitas remaja, ditandai dengan dua ciri, yaitu ciri-ciri seks primer dan ciri-ciri seks sekunder.

b. Perkembangan Kognitif

Pada usia 12-20 tahun pertumbuhan otak mencapai kesempurnaannya. Pada masa remaja terjadi reorganisasi lingkaran syaraf *Lobe Frontal* yang berfungsi merumuskan perencanaan strategis, atau mengambil keputusan. Perkembangan *Lobe Frontal* ini berpengaruh terhadap kemampuan intelektual remaja. Remaja pada perkembangan ini mulai berpikir berbagai gagasan abstrak dan dapat berpikir logis. Dapat diartikan lain bahwa berpikir operasi formal lebih bersifat hipotesis dan abstrak, serta sistematis dan ilmiah dalam memecahkan masalah daripada berpikir konkret. Implikasi pendidikan dari berpikir operasi formal adalah perlunya menyiapkan program yang memfasilitasi perkembangan kemampuan berpikir remaja.

c. Perkembangan Emosi

Perkembangan emosi remaja awal menunjukkan sifat yang sensitive dan reaktif yang sangat kuat terhadap berbagai peristiwa atau situasi sosial. Remaja awal bersifat temperamental dan mudah marah sedangkan remaja akhir sudah mampu mengendalikan emosinya. Kondisi sosio-emosional remaja dipengaruhi oleh lingkungannya, terutama lingkungan keluarga dan kelompok teman sebaya. Remaja yang dapat mengontrol emosi, cenderung akan memperoleh perkembangan emosinya secara matang.

d. Perkembangan Sosial

Perkembangan ini remaja terdorong untuk menjalin hubungan dengan teman, baik melalui persahabatan maupun percintaan. Remaja awal sangat mudah terpengaruh oleh lingkungan pergaulan yang dapat mempengaruhi perilaku dan sikapnya. Karakteristik penyesuaian sosial remaja berada dalam tiga lingkungan, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

e. Perkembangan Moral

Tingkat moralitas remaja mulai berkembang dan mempunyai tingkat lebih matang dibandingkan dengan usia anak. Mereka sudah mulai mengenal nilai-nilai moral melalui orangtua, teman, sekolah, masyarakat seperti kejujuran, keadilan, tata krama, kedisiplinan, dll. Pada masa ini muncul dorongan untuk melakukan perbuatan yang dinilai baik oleh orang lain. Perilaku remaja bukan hanya pemenuhan kepuasan fisiknya melainkan psikologis atau rasa puas terhadap

penerimaan dan penilaian positif orang lain terhadap dirinya. Salah satu faktor penentu dan mempengaruhi perkembangan moral remaja adalah orangtua.

f. Perkembangan Kepribadian

Perkembangan remaja khususnya untuk kepribadian sangat dipengaruhi oleh faktor iklim keluarga, tokoh idola, dan peluang pengembangan diri. Selain itu lingkungan juga berpengaruh dalam perkembangan kepribadian setiap remaja. Sifat-sifat kepribadian mencerminkan perkembangan fisik, seksual, emosional, sosial, kognitif dan nilai-nilai. Pada masa ini remaja akan mencari jati dirinya.

g. Perkembangan Kesadaran Beragama

Dalam remaja awal terjadi proses perkembangan jasmani yang sangat cepat, sehingga memungkinkan terjadinya kegoncangan emosi, kecemasan, dan kekhawatiran. Kepercayaan terhadap Tuhan kadang-kadang sangat kuat, kadang-kadang berkurang. Dan akan terlihat saat mereka melakukan ibadah. Kegoncangan dalam kesadaran beragama ini dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Pada masa remaja akhir emosinya mulai stabil dan pemikirannya mulai matang. Remaja sudah mulai melibatkan dirinya dalam kegiatan keagamaan.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan mengenai Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes berdasarkan Kurikulum adalah penelitian yang dilakukan oleh

1. Penelitian yang dilakukan oleh Khanifa Sulkhan Khoirudin (2019) yang berjudul “Implementasi Pembelajaran PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas X di SMK KARYA RINI YHI KOWANI Depok Sleman Tahun Ajaran 2018/2019”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan instrument yang berupa angket. Teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket ke kelas X Di SMK Karya Rini YHI KOWANI Dpok Sleman. Teknik analisis data dengan menggunakan data statistic deskriptif dengan persentase. Dari hasil penelitian yang diperoleh di SMK Karya Rini YHI KOWANI implementasi pembelajaran PJOK pada kategori sangat baik 9 orang sebesar 10%, pada kategori baik 76 orang sebesar 84,4%, pada kategori kurang baik 5 orang sebesar 5,6%, pada kategori tidak baik 0 orang sebesar 0%. Sedangkan rata-rata implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 pada siswa kelas X di SMK Karya Rini YHI KOWANI Depok Sleman tahun ajaran 2018/2019 adalah baik.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hidayati Ika Permatasari (2017) yang berjudul “Implementasi Pembelajaran PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP N Se-Kecamatan Bantul Tahun Ajaran 2016/2017”. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, sedangkan teknik analisis data menggunakan statistic deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran PJOK dengan kurikulum 2013 di SMP Negeri se-kecamatan Bantul adalah cukup baik dengan rincian presentasenya yaitu pada kategori baik sebesar 5,79%, pada

kategori cukup sebesar 79,71%, kategori kurang 14,49%, dan pada kategori tidak baik 0%.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah Darmawan (2014) yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Penjasorkes Berdasarkan Kurikulum 2013 Di SDN Hargorejo Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo”. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang diinterpretasikan dengan cara deskripsi, yang menyajikan data hasil penelitian berupa kata-kata. Subjek dalam penelitian ini adalah Guru Penjasorkes SDN Hargorejo, Kepala Sekolah, dan Pengawas. Objek dalam penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian/evaluasi pembelajaran penjasorkes. Analisis pada model ini menggunakan model analisa Miles dan Huberman yang terdiri atas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi. Instrumen utama dalam penelitian ini menggunakan pedoman observasi yang diambil dari kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Instrumen pendukungnya adalah wawancara serta dokumentasi. Hasil yang diperoleh yaitu implementasi pembelajaran penjasorkes berdasarkan kurikulum 2013 di SDN Hargorejo Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo adalah baik, implementasi tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian dari rencana pembelajaran adalah baik, pelaksanaan pembelajaran baik, dan proses penilaiannya juga baik. Maka, disimpulkan Implementasi Pembelajaran Penjasorkes Berdasarkan Kurikulum 2013 di SDN Hargorejo Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo adalah Baik.

C. Kerangka Berpikir

Kurikulum pendidikan dari masa ke masa mengalami perubahan. Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum yang terdahulu yaitu kurikulum KTSP 2006. Dalam kurikulum 2013 diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang kreatif, inovatif, produktif dan efektif melalui penguatan sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Proses pembelajaran kurikulum 2013 berpusat kepada peserta didik yang lebih aktif guru bertugas sebagai fasilitator.

Keberhasilan implementasi kurikulum 2013 harus didukung oleh pemahaman guru terkait proses pembelajaran yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil peserta didik. Selain itu sarana dan prasarana juga menunjang keberlangsungan proses pembelajaran PJOK. Dalam hal ini guru dituntut untuk dapat mengemas proses pembelajaran yang menyenangkan, siswa aktif, mandiri dan berpikir ilmiah sehingga dapat tercapai tujuan kurikulum 2013 yang diinginkan. Berdasarkan hal tersebut, perlu diadakan penelitian yang mengkaji tentang proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan kurikulum 2013.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Soegiyono (2007 :147), penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Penelitian ini menggunakan metode survei yang mendeskripsikan implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran PJOK di Sekolah Menengah Pertama. Menurut Arikunto (2006:152) survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument yang berupa angket tertutup. Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, penelitian survei dilakukan guna mengukur dan mengetahui ketercapaian implementasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berdasarkan kurikulum 2013 terhadap peserta didik di SMPN 2 Monterado, Bengkayang, Kalimantan Barat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 Monterado, Bengkayang, Kalimantan Barat. SMPN 2 Monterado merupakan salah satu dari tujuh SMP di kecamatan Monterado. Sekolah ini terdiri dari 257 siswa dan 14 guru, diantaranya 6 PNS, 2 guru GKD, 5 Guru Honorer, 1 Tata usaha. Waktu yang dibutuhkan mulai dari observasi sampai penyelesaian hasil penelitian adalah dari bulan Agustus 2019 – Oktober 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2006 : 173) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sesuai dengan pendapat tersebut, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX di SMPN 2 Monterado Bengkayang Kalimantan Barat yang berjumlah 83 siswa, 38 siswa laki-laki dan 45 siswa perempuan yang dikelompokkan menjadi 3 kelas.

Tabel 1. Jumlah Populasi

NO	KELAS	JUMLAH PUTRA	JUMLAH PUTRI	JUMLAH SISWA KELAS IX
1	IX A	13	15	28
2	IX B	10	18	28
3	IX C	15	12	27
TOTAL		38	45	83

Menurut Soegiyono (2007 : 81) menyatakan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Namun jika subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. Karena jumlah populasi tidak ada atau tidak lebih dari 100 maka di dalam penelitian ini tidak ada sampel. Teknik pengambilan sampel adalah menggunakan total sampling.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Arikunto, (2006 : 118) “variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.” Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum

2013 di SMPN 2 Monterado. Definisi Operasional variabel penelitian adalah implementasi yaitu penerapan atau pelaksanaan kegiatan untuk memastikan terlaksananya kegiatan tersebut dengan memberikan hasil yang bersifat efektif. Kurikulum 2013 revisi adalah pengembangan dari kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2013.

Penelitian ini memiliki satu variabel yaitu proses pelaksanaan pembelajaran PJOK dengan kurikulum 2013. Pelaksanaan pembelajaran ini mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Jadi, proses pembelajaran yang akan diteliti di SMPN 2 Monterado dengan menggunakan metode survey, sedangkan pengumpulan datanya menggunakan angket.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006 :192), “instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Instrumen yang digunakan adalah menggunakan angket tertutup. Menurut Arikunto (2006 : 168) angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda check list pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Instrumen dalam penelitian ini mengadopsi skripsi Nur Hidayati Ika Permatasari (2017 : 57) dan skripsi Khanifa Sulkhan Khoirudin (2019 : 40). Dalam menyusun instrumen ada tiga langkah yang harus ditempuh (Sutrisno Hadi, 1991 :7-8), yaitu :

a. Mendefinisikan kontrak

Konstrak yang dimaksud adalah proses pelaksanaan pembelajaran PJOK dengan kurikulum 2013 di SMPN 2 MONTERADO, baik yang bersifat positif maupun negative dari hasil yang didapatkan dari siswa kelas IX SMPN 2 MONTERADO Kab. Bengkayang Kalimantan Barat.

b. Menyidik Faktor

Menurut Sutrisno Hadi (1991 : 9), tujuan dari menyidik faktor untuk melakukan pemeriksaan mikroskopis terhadap kontrak dan menemukan unsur-unsur, sehingga faktor-faktor yang disampaikan dalam kontrak dapat ditandai dan diteliti. Faktor dalam proses pembelajaran mengandung 3 komponen yaitu : kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

c. Menyusun Butir-Butir Pertanyaan

Dalam proses penyusunan butir-butir pertanyaan supaya mudah dalam menyusun, peneliti membuat kisi-kisi berdasarkan indikator yang ada. Butir-butir pernyataan dapat memberi gambaran tentang keadaan faktor-faktor dalam proses pembelajaran penjasorkes dengan kurikulum 2013. Kisi-kisi yang dimaksud disajikan ke dalam tabel berikut ini :

Tabel 2. Kisi-Kisi Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Instrumen	Jumlah Soal
Proses pelaksanaan pembelajaran	Kegiatan Pendahuluan	a. Berbaris, Berdoa	1,2,3	3
		b. Presensi dan Apersepsi	4,5	2
		c. Memberikan motivasi	6,7,8	3

PJOK dengan kurikulum 2013 revisi		dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan		
		d. Menyampaikan gambaran materi dan teknik penilaian	9,10,11	3
		e. Melakukan pemanasan	12,13	2
	Kegiatan Inti	a. Mengamati	14,15,16,17	4
		b. Menanya	18,19	2
		c. Mencoba	20,21,22	3
		d. Mengasosiasikan	23,24,25	3
		e. Mengkomunikasikan	26,27,28	3
	Kegiatan Penutup	a. Memberikan kesimpulan, refleksi, dan memberi tugas yang akan datang	29,30,31	3
		b. Berbaris dan berdoa	32,33	2
Jumlah				33

Sumber : Skripsi Khanifa Sul Khan Khoirudin (2019 : 71)

2. Kalibrasi Ahli (Expert Judgement)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdahulu, butir-butir pertanyaan sudah tersusun, selanjutnya mengkonsultasikan butir-butir pertanyaan tersebut kepada ahlinya. Ahli kurikulum tersebut adalah Ahmad Rithaudin, M.Or.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan angket kepada responden yang menjadi subjek penelitian yaitu sebanyak 83 siswa kelas IX SMPN 2 Monterado. Pemilihan siswa kelas IX sebagai responden dalam pengambilan data, karena siswa dianggap tahu keadaan sebenarnya dilapangan dan siswa tersebut terlibat langsung dalam proses

pembelajaran PJOK. Angket yang tersedia dalam penelitian ini termasuk kedalam bentuk angket jawaban tertutup sebab angket penelitian ini berupa checklist dimana responden tinggal memberi tanda centang (✓) pada kolom yang sudah disediakan. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti meminta perizinan kepada kepala sekolah SMPN 2 MONTERADO
- b. Peneliti mencari data siswa yang akan dijadikan responden
- c. Peneliti menyebarkan angket terhadap responden
- d. Peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket
- e. Setelah memperoleh data penelitian peneliti menganalisis data dengan analisis statistic
- f. Peneliti mengambil kesimpulan dan saran

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrument ini sudah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas oleh peneliti terdahulu dengan hasil validitas 0.858. Karena sudah dua tahun yang lalu, instrument angket ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas kembali dengan responden uji coba instrument adalah siswa kelas IXB SMPN 1 Monterado Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat. Terdapat 29 siswa yang menjadi responden uji coba instrument penelitian. Pemilihan SMPN 1 Monterado sebagai sekolah uji coba instrument dikarenakan SMPN 1 Monterado representasi dengan SMPN 2 Monterado.

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2006 : 168) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Uji validitas yang digunakan adalah validitas kontrak (construc validity). Untuk mengetahui dan menganalisis kevalidan dari butir instrumen yang telah disusun, maka menggunakan rumus korelasi product moment menurut Sudijono (2016:125):

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” product momen

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh Y

Dalam menguji validitas instrument digunakan teknik product moment dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Setelah hasil uji coba terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 22. Butir pertanyaan dinyatakan valid apabila koefisien r hitung > r tabel (0.367).

Dari hasil perhitungan mendapatkan hasil bahwa sebanyak 33 butir pertanyaan dinyatakan valid dan bisa digunakan untuk penelitian dengan populasi yang lebih besar. Hasil uji validitas dapat dilihat pada lampiran.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 178), reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji keandalan instrument menggunakan rumus Alpha Cronbach. Analisis uji reliabilitas data pada uji coba diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22 yang menghasilkan Alpha Cronbach sebesar 0,937. Sehingga instrument yang telah dibuat dinyatakan reliable.

G. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan persentase, yaitu data yang diperoleh akan diolah dalam bentuk persentase. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat proses pembelajaran PJOK dengan kurikulum 2013 pada kelas IX di SMPN 2 MONTERADO Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat.

Instrument ini menggunakan teknik skala likert dengan empat pilihan jawaban. Prinsip pokok skala likert adalah menentukan lokasi kedudukan seseorang dalam suatu kontinu sikap terhadap objek sikap, mulai dari sangat negative sampai sangat positif.

Menurut Soegiyono (2016 :93) skala likert menggunakan 4 skala yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), dan Sangat Tidak Pernah (TP).

Tabel 3. Skala Pengukuran Likert

No	Pilihan Responden	Singkatan	Skor
1	Selalu	SL	4
2	Sering	SR	3
3	Jarang	JR	2
4	Tidak Pernah	TP	1

Sumber : Soegiyono (2016:94)

Data yang sudah diperoleh merupakan data kasar. Selanjutnya data tersebut dimasukkan ke dalam kategori yang sudah ditentukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala empat dengan pilihan jawaban sering, selalu, jarang, dan tidak pernah.

Tabel 4. Pedoman Konversi Skala 4

No.	Interval Nilai	Kategori
1	$ST \geq X \geq Mi + 1,5 SDi$	Sangat Baik
2	$Mi + 1,5 SDi > X \geq Mi$	Baik
3	$Mi > X \geq Mi - 1,5 SDi$	Kurang Baik
4	$Mi - 1,5 SDi > X \geq SR$	Tidak Baik

Sumber : Burhan Nurgiyantoro (2012 : 257)

Keterangan :

$Mi (X)$: Rerata atau Mean ideal

$$\frac{1}{2} (ST + SR)$$

$SDi (s)$: Standar Deviasi Ideal

$$\frac{1}{6} (ST - SR)$$

ST : Skor tertinggi ideal

SR : Skor terendah ideal

Setelah dikelompokkan, kemudian mencari persentasi masing-masing dengan rumus dari Anas Sudijono (2011 : 43) yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

N

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah data

Sumber : Anas Sudijono (2011:43)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran penjasorkes berdasarkan kurikulum 2013 di SMPN 2 Monterado Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat Tahun 2019/2020 dengan diukur menggunakan angket yang terdiri dari 33 butir pernyataan dan diisi oleh 83 responden. Hasil statistik data penelitian yang diperoleh yaitu mean 110.06, median 115, modus 115, skor maksimum 121, skor minimum 90, dan standard deviasi 8.444. Pelaksanaan pembelajaran penjasorkes dengan kurikulum 2013 di SMPN 2 Monterado Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat diukur berdasarkan 33 butir pernyataan dengan rentang skor 1-4, sehingga diperoleh rentang skor minimal 32 dan maksimal 132. Berdasarkan penelitian bisa dikategorikan tentang pelaksanaan pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 pada siswa kelas IX di SMPN 2 Monterado Bengkayang Kalimantan Barat sebagai berikut :

Mean Ideal : $\frac{1}{2}$ (Skor maksimal ideal + Skor minimal ideal)

: $\frac{1}{2}$ (132 + 33)

: 82.

Standar Deviasi Ideal : $\frac{1}{6}$ (Skor maksimal ideal – Skor minimal ideal)

: $\frac{1}{6}$ (132 – 33)

: 16.5

Setelah mean ideal dan standar deviasi ideal diketahui maka diperoleh tabel distribusi hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 di SMPN 2 Monterado sebagai berikut :

Sangat Baik : $ST_i \geq X \geq Mi + 1.5 SD_i$
: $132 \geq X \geq 82.5 \geq 1.5 \times 16.5$
: $132 \geq X \geq 107.25$

Baik : $Mi + 1.5 SD_i > X \geq Mi$
: $82.5 + 1.5 \cdot 16.5 > X \geq 82.5$
: $107.5 > X \geq 82.5$

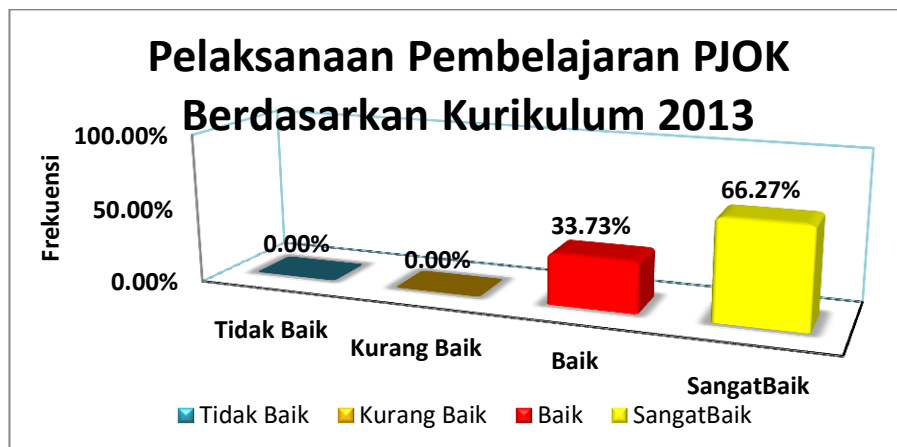
Kurang Baik : $MI > X \geq Mi - 1.5 SD_i$
: $82.5 > X \geq 82.5 - 1.5 \cdot 16.5$
: $82.5 > X \geq 57.75$

Tidak Baik : $Mi - 1.5 SD_i > X \geq Sri$
: $82.5 - 1.5 \cdot 16.5 > X \geq 33$
: $57.75 > X \geq 33$

Tabel 5. Hasil Penelitian Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas IX SMPN 2 Monterado Bengkayang Kalimantan Barat

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$107.25 \leq X \leq 132$	55	66.27 %	Sangat Baik
2	$82.5 \leq X < 107.25$	28	33.73 %	Baik
3	$57.75 \leq X < 82.5$	0	0 %	Kurang Baik
4	$33 \leq X < 57.75$	0	0 %	Tidak Baik
Jumlah		83	100 %	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil pelaksanaan pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 pada siswa kelas IX SMPN 2 Monterado TA 2019/2020 diperoleh kategori sangat baik 55 orang dengan persentasi 66.27%, kategori baik 28 orang dengan persentase 33.73%, kategori kurang baik 0 orang dengan persentase 0%, dan kategori tidak baik 0 orang dengan persentase 0%. Berikut diagram hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran PJOK siswa kelas IX di SMPN 2 Monterado Bengkayang Kalimantan Barat :



Gambar 4. Diagram Batang Hasil Penelitian Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013

Pelaksanaan pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 di SMPN 2 Monterado Bengkayang Kalimantan Barat dalam penelitian ini didasarkan pada

proses pembelajaran penjasorkes yaitu dari proses pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berikut uraian hasil penelitian pada proses pembelajaran :

1. Pelaksanaan Kegiatan Pendahuluan

Hasil pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes berdasarkan kurikulum 2013 di SMPN 2 Monterado pada kegiatan pendahuluan dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 6. Deskripsi Statistik Hasil Kegiatan Pendahuluan

Statistik	Skor
Mean	45.25
Minimum	36
Maximum	51
Median	46
Modus	47
Standard deviasi	3.645

Pelaksanaan pada kegiatan pendahuluan diukur dengan 13 butir pernyataan yaitu pernyataan nomor 1 sampai 13 dengan rentang skor 1-4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 13 – 52. Untuk mengetahui hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 siswa kelas IX di SMPN 2 Monterado Bengkayang Kalimantan Barat pada tahap pendahuluan terlebih dahulu menghitung Mean ideal (M_i) = $\frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$ dan Standar Deviasi ideal (SD_i) = $\frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$. Perhitungan kategori untuk pelaksanaan pada kegiatan pendahuluan adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal} &: \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \\ &: \frac{1}{2} (52 + 13) \end{aligned}$$

$$: 32.5$$

$$\text{Standar Deviasi Ideal} : 1/6 (X_{\max} - X_{\min})$$

$$: 1/6 (52 - 13)$$

$$: 6.5$$

Setelah diketahui nilai mean ideal dan standar deviasi ideal maka diperoleh tabel distribusi hasil penelitian pelaksanaan pada kegiatan pendahuluan sebagai berikut:

$$\text{Sangat Baik} : ST_i \geq X \geq Mi + 1.5 SD_i$$

$$: 52 \geq X \geq 32.5 + 1.5(6.5)$$

$$: 52 \geq X \geq 42.25$$

$$\text{Baik} : Mi + 1.5 SD_i > X \geq Mi$$

$$: 32.5 + 1.5(6.5) > X \geq 32.5$$

$$: 42.25 > X \geq 32.5$$

$$\text{Kurang Baik} : Mi > X \geq Mi - 1.5 SD_i$$

$$: 32.5 > X \geq 32.5 - 1.5(6.5)$$

$$: 32.5 > X \geq 22.75$$

$$\text{Tidak Baik} : Mi - 1.5 SD_i > X \geq SR_i$$

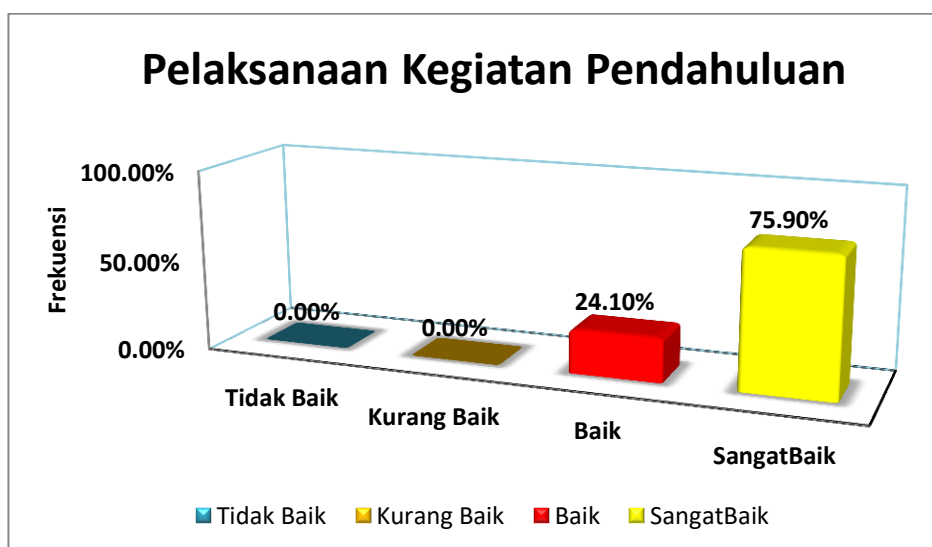
$$: 32.5 - 1.5(6.5) > X \geq 13$$

$$: 22.75 > X \geq 13$$

Tabel 7. Hasil Penelitian Pada Kegiatan Pendahuluan

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$42.25 \leq X \leq 52$	63	75.9 %	Sangat Baik
2	$32.5 \leq X < 42.25$	20	24.1 %	Baik
3	$22.75 \leq X < 32.5$	0	0 %	Kurang Baik
4	$13 \leq X < 22.75$	0	0 %	Tidak Baik
Jumlah		83	100 %	

Berdasarkan tabel di atas dipaparkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 pada siswa kelas IX di SMPN 2 Monterado Bengkayang Kalimantan Barat tahun pelajaran 2019/2020 pada kegiatan pendahuluan adalah baik dengan rata-rata 45.25. terpaparkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK yang berkategori sangat baik terdapat 63 orang dengan persentase 75.9%, kategori baik terdapat 20 orang dengan persentase 24.1%, kategori kurang baik terdapat 0 orang dengan persentase 0%, dan kategori tidak baik terdapat 0 orang dengan persentase 0%. Berikut diagram hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 siswa kelas IX SMPN 2 Monterado pada kegiatan pendahuluan:



Gambar 5. Diagram Batang Hasil Penelitian Pelaksanaan Pada Kegiatan Pendahuluan

2. Pelaksanaan Kegiatan Inti

Hasil pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes berdasarkan kurikulum 2013 pada siswa kelas IX di SMPN 2 Monterado pada kegiatan inti dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 8. Deskripsi Statistik Hasil Kegiatan Inti

Statistik	Skor
Mean	49.86
Minimum	41
Maximum	57
Median	50
Modus	55
Standard deviasi	4.2

Pelaksanaan pada kegiatan inti diukur dengan 15 butir pernyataan yaitu pernyataan nomor 14 sampai 28 dengan rentang skor 1-4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 15 – 60. Untuk mengetahui hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 siswa kelas IX di SMPN 2 Monterado Bengkayang Kalimantan Barat pada kegiatan inti terlebih dahulu menghitung Mean ideal (M_i) = $\frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$ dan Standar Deviasi ideal (SD_i) = $\frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$. Perhitungan kategori untuk pelaksanaan pada kegiatan inti adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Mean Ideal} &: \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \\
 &: \frac{1}{2} (60 + 15) \\
 &: 37.5 \\
 \text{Standar Deviasi Ideal} &: \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) \\
 &: \frac{1}{6} (60 - 15) \\
 &: 7.5
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai mean ideal dan standar deviasi ideal maka diperoleh tabel distribusi hasil penelitian pelaksanaan pada kegiatan inti sebagai berikut :

Sangat Baik : $ST_i \geq X \geq Mi + 1.5 SD_i$
: $60 \geq X \geq 37.5 + 1.5(7.5)$
: $60 \geq X \geq 48.75$

Baik : $Mi + 1.5 SD_i > X \geq Mi$
: $37.5 + 1.5(7.5) > X \geq 37.5$
: $48.75 > X \geq 37.5$

Kurang Baik : $Mi > X \geq Mi - 1.5 SD_i$
: $37.5 > X \geq 37.5 - 1.5(7.5)$
: $37.5 > X \geq 26.25$

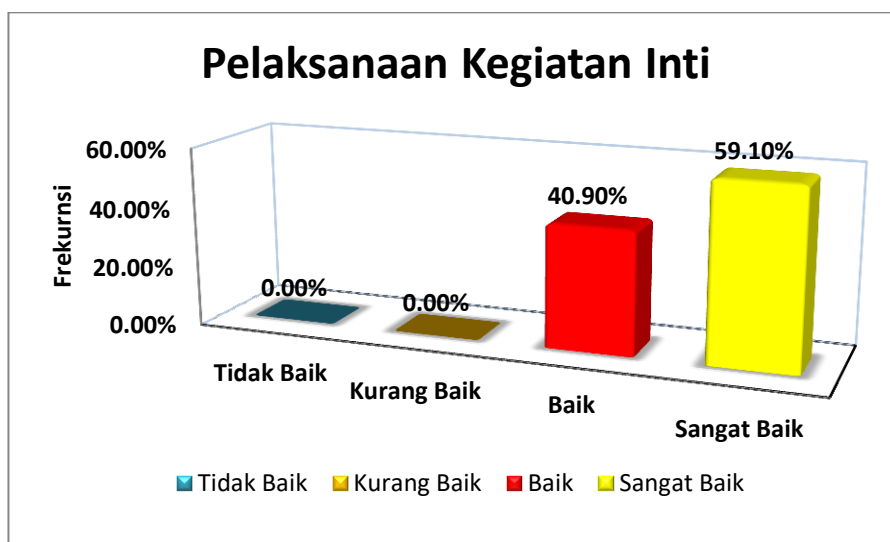
Tidak Baik : $Mi - 1.5 SD_i > X \geq S_{Ri}$
: $37.5 - 1.5(7.5) > X \geq 15$
: $26.25 > X \geq 15$

Tabel 9. Hasil Penelitian Pada Kegiatan Inti

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$48.75 \leq X \leq 60$	49	59.1 %	Sangat Baik
2	$37.5 \leq X < 48.75$	34	40.9 %	Baik
3	$26.25 \leq X < 37.5$	0	0 %	Kurang Baik
4	$15 \leq X < 26.26$	0	0 %	Tidak Baik
Jumlah		83	100 %	

Berdasarkan tabel di atas dipaparkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 pada siswa kelas IX di SMPN 2 Monterado Bengkayang Kalimantan Barat tahun pelajaran 2019/2020 pada kegiatan inti adalah sangat baik dengan rata-rata 49.86. Terpaparkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK yang berkategori sangat baik terdapat 49 orang dengan persentase 59.1%, kategori baik terdapat 34 orang dengan persentase 40.9%, kategori kurang baik terdapat 0 orang dengan persentase 0%, dan kategori tidak

baik terdapat 0 orang dengan persentase 0%. Berikut diagram hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 siswa kelas IX SMPN 2 Monterado pada kegiatan inti:



Gambar 6. Diagram Hasil Penelitian Pelaksanaan Pada Kegiatan Inti

3. Pelaksanaan Kegiatan Penutup

Hasil pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes berdasarkan kurikulum 2013 pada siswa kelas IX di SMPN 2 Monterado pada kegiatan penutup dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 10. Deskripsi Statistik Hasil Kegiatan Penutup

Statistik	Skor
Mean	14.95
Minimum	11
Maximum	18
Median	15
Modus	15
Standard deviasi	2.036

Pelaksanaan pada kegiatan penutup diukur dengan 5 butir pernyataan yaitu pernyataan nomor 29 sampai 33 dengan rentang skor 1-4, sehingga diperoleh

rentang skor ideal 5 – 20. Untuk mengetahui hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 siswa kelas IX di SMPN 2 Monterado Bengkayang Kalimantan Barat pada kegiatan penutup terlebih dahulu menghitung Mean ideal (M_i) = $\frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$ dan Standar Deviasi ideal (SD_i) = $\frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$. Perhitungan kategori untuk pelaksanaan pada kegiatan inti adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Mean Ideal} &: \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \\ &: \frac{1}{2} (20 + 5) \\ &: 12.5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Standar Deviasi Ideal} &: \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) \\ &: \frac{1}{6} (20 - 5) \\ &: 2.5\end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai mean ideal dan standar deviasi ideal maka diperoleh tabel distribusi hasil penelitian pelaksanaan pada kegiatan penutup sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Sangat Baik} &: ST_i \geq X \geq M_i + 1.5 SD_i \\ &: 20 \geq X \geq 12.5 + 1.5(2.5) \\ &: 20 \geq X \geq 16.25\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Baik} &: M_i + 1.5 SD_i > X \geq M_i \\ &: 12.5 + 1.5(2.5) > X \geq 12.5 \\ &: 16.25 > X \geq 12.5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kurang Baik} &: M_i > X \geq M_i - 1.5 SD_i \\ &: 12.5 > X \geq 12.5 - 1.5(2.5) \\ &: 12.5 > X \geq 8.75\end{aligned}$$

Tidak Baik : $M_i - 1.5 SD_i > X \geq SR_i$

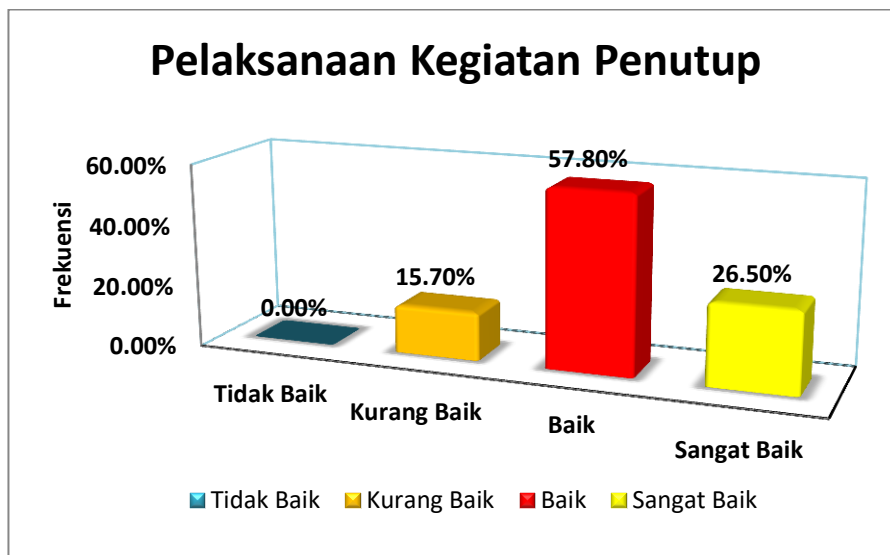
: $12.5 - 1.5(2.5) > X \geq 5$

: $8.75 > X \geq 5$

Tabel 11. Hasil Penelitian Pada Kegiatan Penutup

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$16.25 \leq X \leq 20$	22	26.5 %	Sangat Baik
2	$12.5 \leq X < 16.25$	48	57.8 %	Baik
3	$8.75 \leq X < 12.5$	13	15.7 %	Kurang Baik
4	$5 \leq X < 8.75$	0	0 %	Tidak Baik
Jumlah		83	100 %	

Berdasarkan tabel di atas dipaparkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 pada siswa kelas IX di SMPN 2 Monterado Bengkayang Kalimantan Barat tahun pelajaran 2019/2020 pada kegiatan penutup adalah baik dengan rata-rata 14.95. Terpaparkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK yang berkategori sangat baik terdapat 22 orang dengan persentase 26.5%, kategori baik terdapat 48 orang dengan persentase 57.8%, kategori kurang baik terdapat 13 orang dengan persentase 15.7%, dan kategori tidak baik terdapat 0 orang dengan persentase 0%. Berikut diagram hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 siswa kelas IX SMPN 2 Monterado pada kegiatan penutup:



Gambar 7. Diagram Hasil Penelitian Pelaksanaan Kegiatan Penutup

B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada 01 Agustus 2019 – 31 Oktober 2019 tentang pelaksanaan pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 siswa kelas IX di SMPN 2 Monterado Bengkayang Kalimantan Barat TA 2019/2020 diperoleh hasil secara menyeluruh adalah sangat baik dengan rata-rata sebesar 110.06. Diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 siswa kelas IX di SMPN 2 Monterado dalam kategori sangat baik terdapat 55 orang dengan persentase 66.27%, kategori baik terdapat 28 orang dengan persentase 33.73% , kategori kurang baik terdapat 0 orang dengan persentase 0%, dan kategori tidak baik terdapat 0 orang dengan persentase 0%.

Pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMPN 2 Monterado telah menerapkan pembelajaran berbasis kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menekankan adanya peningkatan dan keseimbangan softskill dan hardskill yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Pada proses pelaksanaan

pembelajaran guru menerapkan pendekatan atau model sesuai yang ada dalam kurikulum 2013. Pembelajaran PJOK merupakan pembelajaran yang paling baik dalam menciptakan keaktifan dan pembentukan karakter siswa. Dalam kurikulum 2013 guru dituntut kreatif dalam pelaksanaan pembelajaran. Kendala dan kesulitan yang dialami guru dalam mengajar menjadi perhatian untuk meneliti Pelaksanaan Pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 pada siswa kelas IX di SMPN 2 Monterado Bengkayang Kalimantan Barat

Berdasarkan survei kegiatan yang paling berjalan lancar adalah kegiatan pendahuluan sedangkan yang kurang lancar yaitu pada tahap penutup. Karena guru sering tidak membubarkan siswa dengan berbaris dan berdoa. Jadi, pembelajaran tidak ditutup dan siswa langsung membubarkan diri masing-masing.

Diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran PJOK berdasar kurikulum 2013 pada siswa kelas IX di SMPN 2 Monterado pada kegiatan pendahuluan yang termasuk ke dalam kategori sangat baik terdapat 63 orang dengan persentase 75.9%, kategori baik terdapat 20 orang dengan persentase 24.1%, kategori kurang baik terdapat 0 orang dengan persentase 0%, dan kategori tidak baik terdapat 0 orang dengan persentase 0%. Pada kegiatan pendahuluan, pelaksanaannya sangat baik karena guru mampu memberikan setiap kegiatan yang ada pada kegiatan pendahuluan. Yang membuat hasil sangat baik yaitu guru memulai pembelajaran dengan membariskan siswa, mengajak untuk melakukan stretching atau pemanasan, dan menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik. Hanya beberapa point dalam kegiatan pendahuluan yang jarang dilakukan oleh guru. Beberapa point yang jarang dilakukan guru yaitu guru terkadang lupa dalam memulai

pembelajaran tidak diawali dengan berdoa, guru jarang menyampaikan ringkasan materi yang akan disampaikan, guru terkadang menanyakan materi pembelajaran sebelumnya, dan guru jarang memberikan motivasi di setiap awal pembelajaran. Ditemui dalam penelitian terdapat satu kelas yang jarang sekali memulai pembelajaran dengan berdoa.

Dalam kegiatan inti menerangkan hasil yang sangat baik, hal ini dibuktikan hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran PJOK pada kegiatan inti dalam kategori sangat baik terdapat 49 orang dengan presentase 59.1% , kategori baik terdapat 34 orang dengan presentase 40.9%, kategori kurang baik terdapat 0 orang dengan presentase 0%, dan kategori tidak baik terdapat 0 orang dengan presentase 0%. Hasil yang sangat memuaskan dalam kegiatan inti, karena di SMPN 2 Monterado sarana dan prasarana masih terbatas sehingga menghambat guru dalam menjalankan pembelajaran PJOK.

Pada pelaksanaan pembelajaran sangat bervariasi dan siswa belajar dengan aktif, guru menyuguhkan pembelajaran dengan bervariasi dan memberikan hal-hal yang baru yang membuat siswa tidak bosan. Guru sudah paham tentang cara mengajar dengan menggunakan kurikulum 2013. Dengan banyaknya variasi dalam pembelajaran, dijumpai siswa yang susah dalam menerima pembelajaran tersebut. Karakter siswa di SMPN 2 Monterado susah dalam menerima pelajaran, hal ini dikarenakan siswa di daerah SMPN 2 Monterado mempunyai mindset atau pemikiran kerja keras untuk uang dan pendidikan dinomorduakan. Meskipun sudah dalam kategori sangat baik, terdapat beberapa faktor yang mengakibatkan pembelajaran belum optimal, diantaranya

guru terkadang masih belum memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengamati gambar/video/demonstrasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran, guru masih belum memberikan kesempatan bagi siswa untuk membaca buku literasi, guru masih belum menyajikan variasi tingkatan kesulitan pada tahap mencoba, guru jarang mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan dari hasil yang gerakan yang disajikan.

Pada kegiatan penutup menunjukkan hasil yang baik, terbukti dalam hasil penelitian dalam kategori sangat baik terdapat 22 orang dengan persentase 26.5%, kategori baik terdapat 48 orang dengan persentase 57.8%, kategori kurang baik terdapat 13 orang dengan persentase 15.7%, dan kategori tidak baik terdapat 0 orang dengan persentase 0%. Kegiatan penutup menunjukkan hasil yang baik karena dalam pembelajaran guru menyampaikan kesimpulan atau menyimpulkan materi pembelajaran yang dipelajari, dan menutup pembelajaran dengan berdoa. Sedangkan hal yang membuat kurang baik dalam pelaksanaan kegiatan penutup yaitu guru jarang menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, guru jarang memberikan tugas kepada siswa untuk mengumpulkan informasi berkaitan dengan materi berikutnya, dan guru jarang membariskan dan menghitung kembali jumlah siswa di akhir pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pelaksanaan pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 pada siswa kelas IX di SMPN 2 Monterado Bengkayang Kalimantan Barat Tahun Pelajaran 2019/2020 secara menyeluruh berjalan dengan sangat baik, namun guru masih perlu penyesuaian terhadap siswa dan lebih kreatif lagi dalam menyuguhkan pembelajaran. Guru

perlu pendekatan yang baik terhadap siswa. Selain itu dengan berjalannya waktu sarana dan prasarana tersedia dengan baik dan memadai, sehingga penerapan kurikulum 2013 dalam pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan harapan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, antara lain :

1. Kurang mengetahui kejujuran responden dalam mengisi angket yang telah dibuat.
2. Peneliti tidak melakukan kroscek secara langsung kepada siswa atau responden sehingga peneliti tidak mampu mengetahui kebenaran siswa dalam mengisi angket.
3. Penelitian ini hanya didasarkan pada pengumpulan hasil angket sehingga memungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian angket.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMPN 2 Monterado Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat dapat diambil kesimpulan, bahwa implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 pada siswa kelas IX di SMPN 2 Monterado TA 2019/2020 termasuk kategori sangat baik dengan rata-rata 110.06. Dengan jumlah responden 83 dapat diketahui bahwa hasil penelitian dalam kategori sangat baik 55 orang dengan persentasi 66.27%, kategori baik 28 orang dengan persentase 33.73%. Namun, masih terdapat kekurangan pada proses kegiatan penutup dengan persentase 15.70%. Yaitu masih dijumpai hal-hal yang tidak dilakukan oleh guru, antara lain: guru jarang memberikan refleksi dan memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya, dan guru jarang menutup pembelajaran dengan berdoa. Sehingga pada hasil survei kegiatan penutup dijumpai hasil yang kurang baik.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu: sekolah dapat mengetahui hasil pelaksanaan pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 pada siswa kelas IX, sehingga sekolah dapat menilai dan menyelenggarakan kegiatan yang menunjang tercapainya pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013. Guru PJOK dan siswa dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama pada bagian-bagian yang masih

kurang baik seperti dibagian penutup. Selain itu, guru perlu mengembangkan kreatifitasnya dalam mengajar dan mengikuti pelatihan bagi guru penjas yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013.

C. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan, peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah sebaiknya perlu mengadakan evaluasi dan kegiatan pelatihan yang menunjang untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013.
2. Bagi guru PJOK sebaiknya lebih mendalami karakter yang dimiliki oleh setiap peserta didik dan lebih kreatif lagi dalam mengemas pembelajaran PJOK yang akan dilaksanakan.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian dengan menggunakan sampel dan populasi yang lebih luas, sehingga pelaksanaan pembelajaran PJOK dapat teridentifikasi secara luas
4. Bagi siswa harus meningkatkan semangat belajarnya dan mengikuti proses pembelajaran dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryobroto.(2017).*Strategi dan Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani*.Yogyakarta :FIK UNY
- Agus S. Suryobroto.(2001).*Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*.Yogyakarta: FIK UNY
- Ali Maksum.(2017).*Diktat Statistik*.Surabaya:UNESA
- Anas Sudijono.(2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*.Jakarta: Rajawali Pers
- Khanifa,Sulkhan.(2019).*Implementasi Pembelajaran PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas X di SMK KARYA RINI YHI KOWAN Depok Sleman Tahun Ajaran 2018/2019*.(Skripsi).Yogyakarta:UNY
- Hamalik,O.(2007).*Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*.Bandung:Pt Remaja Rosdakarya
- Hamalik,O. (2007). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ika, N H.(2016). *Implementasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP Se Kecamatan Bantul Tahun Ajaran 2016/2017*. (Skripsi).Yogyakarta:UNY
- Kemendikbud. (2016). *Panduan Pembelajaran Untuk Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.
- Nadisah.(1992). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*.Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan
- Nurgiyantoro, B.(2010).*Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*.Yogyakarta: BPFE
- Permendikbud Nomor 81 A.(2013). *Implementasi Kurikulum*.Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Permendikbud Nomor 68.(2013). *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Aliyah*.Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

- Permendikbud Nomor 22.(2013). *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Ridwan, Abdullah Sani.(2015). *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rosdiani,D.(2015). *Kurikulum Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta
- Saryono & Rithaudin (2011). *Meta Analisis Pengaruh Pembelajaran Pendekatan Taktik (TGfU) Terhadap Pengembangan Aspek Kognitif Siswa dalam Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Volume 8 No 2 Tahun 2011
- Sugiyono.(2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Prakti*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sutrisno Hadi, (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket ,Tes, dan Skala Nilai Dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset
- Sukintaka.(2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Esa Grafika Solo: Solo
- Syamsu Yusuf LN.(2004). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Yoki A, Ari P, Reisky B, dan Zamroni.(2018). *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Lampiran 1. Surat Permohonan Pembimbing TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor : 327.c/POR/XII/2019
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

18 Desember 2019

Yth. Dr. Guntur, M.Pd.
Jurusan POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : WULAN TRI WAHYUNI
NIM : 16601241126
Judul Skripsi : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PJOK BERDASARKAN KURIKULUM 2013 SISWA KELAS IX DI SMPN 2 MONTERADO KABUPATEN BENGKAYANG KALIMANTAN BARAT TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.
NIP. 19610731 199001 1 001.



Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : KULAN TRI WAHYUNI

NIM : 16601291126

Program Studi : PJKR

Pembimbing : Dr. Guntur, M.Pd

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1	7/07/19	Pendahuluan	gtr
2	17/07/19	Bab I	gtr
3	29/07/19	Bab II	gtr
4	07/08/19	Bab III	gtr
5	19/08/19	Bab IV Rangsang	gtr
6	11/09/19	instrumen penelitian	gtr
7	19/09/19	penelitian	gtr
8	27/09/19	Bab LV Data	gtr
9	07/10/19	Bab V	gtr
10	09/10/19	Bab VRangsang	gtr
11	10/10/19	kesimpulan	gtr
12	11/12/19	ACC Uptu	gtr

Ketua Jurusan POR,



Dr. Jaka Sunardi, M.kes.
NIP. 19610731 199001 1 001



Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Colombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

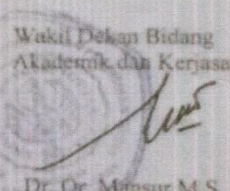
Nomer : 10.14/UN.34.16/PP/2019. 14 Oktober 2019
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.
Kepala SMP Negeri 2 Monterado
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan ijin penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Wulan Tri Wahyuni
NIM : 16601241126
Program Studi : PJKR
Dosen Pembimbing : Dr. Guntur, M.Pd.
NIP : 198109262006041001
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : Agustus s/d Oktober 2019
Tempat : SMP Negeri 2 Monterado
Judul Skripsi : Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Berdasarkan Kurikulum 2013 pada Peserta Didik Kelas IX di SMP Monterado Tahun Pelajaran 2019/2020.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.


Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama
Dr. Or. Mursur M.S.
NIP. 19570519 198502 1 001

Terbuan :
1. Kaprodi PJKR
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs

Lampiran 4. Surat Selesai Uji Coba Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKAYANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP N 1 MONTERADO
KECAMATAN MONTERADO

Alamat : Jalan Raya Monterado Desa Monterado Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang
NPSN 30104054 NSS 201130808001

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / 019 / SMPN.1.MTD / X / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 1 Monterado, Kecamatan Monterado, Kabupaten Bengkayang menerangkan bahwa :

Nama	: WULAN TRI WAHYUNI
NIM	: 16601241126
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta
Dosen Pembimbing	: Dr. Guntur, M.Pd
NIP	: 19810926 200604 1 001

Bahwa mahasiswi tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan kegiatan sebagai berikut :

Waktu Pelaksanaan	: Selasa, 22 Oktober 2019
Lokasi	: SMP NEGERI 1 MONTERADO
Judul	: PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PJOK BERDASARKAN KURIKULUM 2013 PADA SISWA KELAS IX DI SMPN 1 MONTERADO TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 5. Surat Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN BENGKAYANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 MONTERADO**

NSS : 201130808002 / NPSN : 30106505

Alamat : Jalan Raya Allak, Dusun Nyempen, Desa Siaga, Kecamatan Monterado Kode Pos : 79281

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NO : 421/886/SMPN2-MTD/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ANFARUDIN, S.Pd
NIP : 19620301 199803 1 001
Pangkat/Golongan : Pembina IV A
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : WULAN TRI WAHYUNI
NIM : 16601241126
Prodi/Fakultas : PJKR/FIK
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan kegiatan sebagai berikut :

Waktu pelaksanaan : 01 Agustus 2019 s.d 08 November 2019

Lokasi : SMPN 2 MONTERADO

Judul : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENJASORKES

BERDASARKAN KURIKULUM 2013 PADA PESERTA DIDIK
KELAS IX DI SMPN 2 MONTERADO TAHUN PELAJARAN
2019/2020

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Monterado, 8 November 2019
Kepala Sekolah,

ANFARUDIN, S.Pd
NIP. 19620301 199803 1 001

Lampiran 6. Angket Uji Coba

ANGKET SISWA

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PJOK BERDASARKAN KURIKULUM 2013 PADA SISWA KELAS IX DI SMPN 1 MONTERADO BENGKAYANG KALIMANTAN BARAT

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Siswa :
Jenis Kelamin :
Sekolah :
Kelas :

Petunjuk Pengisian

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memberikan jawaban, yaitu

1. Adik-adik dimohon menjawab semua pertanyaan yang tersedia
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia
3. Apabila adik-adik ingin memperbaiki jawaban, berilah tanda (✗) Pada jawaban yang salah dan (✓) pada jawaban yang benar
4. Keterangan

SL	: Selalu
SR	: Sering
JR	: Jarang
TD	: Tidak

Contoh

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TD
1	Pembelajaran PJOK tegang				√
2	Pembelajaran PJOK menyenangkan	√		✓	

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TD
I	Kegiatan Pendahuluan				
1	Pembelajaran diawali dengan menyiapkan barisan dan berhitung				
2	Pembelajaran dimulai dengan berdoa terlebih dahulu yang dipimpin oleh bapak/ibu guru atau teman				
3	Pada saat berdoa guru mengarahkan siswa untuk berdoa dengan bersungguh-sungguh				
4	Bapak/ibu guru melakukan presensi kepada siswa				
5	Bapak/ibu guru menanyakan materi pembelajaran sebelumnya				
6	Bapak/ibu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan				
7	Bapak/ibu guru memberi arahan untuk memperhatikan tujuan pembelajaran dengan bersungguh-sungguh				
8	Bapak/ibu guru memberikan motivasi di setiap awal pembelajaran akan dimulai				
9	Bapak/ibu guru menyampaikan ringkasan materi yang akan dilakukan				
10	Bapak/ibu guru memberikan pertanyaan yang menarik sehingga menimbulkan rasa ingin tahu kepada siswa				
11	Bapak/ibu guru menyampaikan cara penilaian pembelajaran yang akan dilaksanakan				

12	Sebelum pembelajaran, bapak/ibu guru atau teman memimpin melakukan pemanasan				
13	Bapak/ibu guru mengarahkan siswa untuk bersungguh-sungguh saat melakukan pemanasan				
II	Kegiatan Inti				
14	Bapak/ibu guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengamati gambar/video/demonstrasi yang ada kaitannya dengan materi pembelajaran				
15	Bapak/ibu guru memberikan kesempatan untuk melihat membaca buku (Buku paket/LKS penjas)				
16	Bapak/ibu guru memberi kesempatan bagi siswa untuk membaca buku siswa (Buku Siswa PJOK)				
17	Bapak/ibu guru memberi kesempatan bagi siswa untuk mengamati gerakan yang diperagakan oleh guru atau salah satu siswa				
18	Bapak/ibu guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait hal-hal yang belum dipahami dalam tahap mengamati				
19	Bapak/ibu guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait hal-hal di dalam tahap mengamati				
20	Bapak/ibu guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mencoba gerakan seperti yang diperagakan oleh guru atau salah satu siswa				
21	Bapak/ibu guru mengarahkan siswa untuk mempraktekkan gerakan secara berulang-ulang agar bisa melakukan gerakan dengan baik				
22	Bapak/ibu guru memberi variasi tingkatan kesulitan pada tahap mencoba				
23	Bapak/ibu guru memberikan koreksi terhadap gerakan siswa yang salah				
24	Bapak/ibu guru membantu siswa untuk merangkai gerakan yang benar				

25	Bapak/ibu guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok untuk berdiskusi				
26	Bapak/ibu guru memberi kesempatan siswa untuk menampilkan gerakan yang telah dipahami/didapat dari tahap mencoba				
27	Bapak/ibu guru memberi kesempatan siswa untuk menampilkan hasil pemahaman siswa yang telah dipahami/didapat dari tahap mencoba secara lisan				
28	Bapak/ibu guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan dari hasil gerakan yang disajikan siswa				
III	Kegiatan Penutup				
29	Diakhir pembelajaran, bapak/ibu guru menyimpulkan materi pembelajaran				
30	Bapak/ibu guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya				
31	Bapak/ibu guru memberi tugas kepada siswa untuk mengumpulkan informasi berkaitan dengan materi berikutnya				
32	Sebelum pembelajaran dibubarkan, ditutup dengan berbaris dan berhitung				
33	Setelah berbaris dan berhitung, pembelajaran diakhiri dengan berdoa yang dipimpin oleh bapak/ibu guru atau teman				

Lampiran 7. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Reliability

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	29	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	29	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.937	33

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pertanyaan 1	90.41	251.394	.753	.932
Pertanyaan 2	90.45	258.256	.542	.935
Pertanyaan 3	90.21	253.384	.780	.933
Pertanyaan 4	90.48	257.044	.421	.936
Pertanyaan 5	90.97	253.892	.531	.935
Pertanyaan 6	90.21	252.527	.690	.933
Pertanyaan 7	90.55	254.899	.672	.933
Pertanyaan 8	90.17	258.362	.557	.935
Pertanyaan 9	90.10	257.025	.593	.934
Pertanyaan 10	90.66	256.305	.507	.935
Pertanyaan 11	90.86	263.123	.413	.936
Pertanyaan 12	90.48	257.044	.421	.936
Pertanyaan 13	90.66	262.663	.463	.935

Pertanyaan 14	90.31	251.793	.760	.932
Pertanyaan 15	90.38	262.244	.408	.936
Pertanyaan 16	90.59	259.466	.481	.935
Pertanyaan 17	90.97	253.892	.531	.935
Pertanyaan 18	90.52	258.473	.540	.935
Pertanyaan 19	90.34	253.591	.670	.933
Pertanyaan 20	90.38	262.244	.408	.936
Pertanyaan 21	90.66	262.663	.463	.935
Pertanyaan 22	90.31	251.793	.760	.932
Pertanyaan 23	90.45	258.828	.465	.935
Pertanyaan 24	90.66	256.305	.507	.935
Pertanyaan 25	90.79	261.456	.426	.936
Pertanyaan 26	90.31	251.793	.760	.932
Pertanyaan 27	90.86	258.837	.393	.937
Pertanyaan 28	90.97	253.892	.531	.935
Pertanyaan 29	90.59	261.394	.433	.936
Pertanyaan 30	90.66	256.305	.507	.935
Pertanyaan 31	91.07	257.067	.458	.936
Pertanyaan 32	90.31	251.793	.760	.932
Pertanyaan 33	90.83	262.576	.379	.936

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
93.38	272.815	16.517	33

Nilai r tabel dilihat dengan tabel r (pada lampiran) dengan menggunakan $df = n-2$, berikut nilai df :

$$Df = N-2$$

$$= 29- 2$$

$$= 27$$

Pada tingkat kemaknaan 5%, didapat angka r tabel = 0.367. Jika nilai corrected item total correlation >0.367 , maka butir pertanyaan dinyatakan valid. Dan sebaliknya jika

nilai corrected item total correlation < 0.367 , maka butir pertanyaan dinyatakan tidak valid. Terlihat dari 33 pertanyaan, semua pertanyaan menghasilkan nilai r hitung $> r$ tabel, sehingga pertanyaan 1 sampai pertanyaan 33 dinyatakan valid.

Reliabilitas :0.937

Lampiran 8. Angket Penelitian

ANGKET SISWA

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PJOK BERDASARKAN KURIKULUM 2013 PADA SISWA KELAS IX DI SMPN 2 MONTERADO KABUPATEN BENGKAYANG KALIMANTAN BARAT

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Siswa :
Jenis Kelamin :
Sekolah :
Kelas :

Petunjuk Pengisian

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memberikan jawaban, yaitu

1. Adik-adik dimohon menjawab semua pertanyaan yang tersedia
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia
3. Apabila adik-adik ingin memperbaiki jawaban, berilah tanda (✗) Pada jawaban yang salah dan (✓) pada jawaban yang benar
4. Keterangan

SL	: Selalu
SR	: Sering
JR	: Jarang
TD	: Tidak

Contoh

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TD
1	Pembelajaran PJOK tegang				√
2	Pembelajaran PJOK menyenangkan	√		✓	

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TD
I	Kegiatan Pendahuluan				
1	Pembelajaran diawali dengan menyiapkan barisan dan berhitung				
2	Pembelajaran dimulai dengan berdoa terlebih dahulu yang dipimpin oleh bapak/ibu guru atau teman				
3	Pada saat berdoa guru mengarahkan siswa untuk berdoa dengan bersungguh-sungguh				
4	Bapak/ibu guru melakukan presensi kepada siswa				
5	Bapak/ibu guru menanyakan materi pembelajaran sebelumnya				
6	Bapak/ibu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan				
7	Bapak/ibu guru memberi arahan untuk memperhatikan tujuan pembelajaran dengan bersungguh-sungguh				
8	Bapak/ibu guru memberikan motivasi di setiap awal pembelajaran akan dimulai				
9	Bapak/ibu guru menyampaikan ringkasan materi yang akan dilakukan				
10	Bapak/ibu guru memberikan pertanyaan yang menarik sehingga menimbulkan rasa ingin tahu kepada siswa				
11	Bapak/ibu guru menyampaikan cara penilaian pembelajaran yang akan dilaksanakan				

12	Sebelum pembelajaran, bapak/ibu guru atau teman memimpin melakukan pemanasan				
13	Bapak/ibu guru mengarahkan siswa untuk bersungguh-sungguh saat melakukan pemanasan				
II	Kegiatan Inti				
14	Bapak/ibu guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengamati gambar/video/demonstrasi yang ada kaitannya dengan materi pembelajaran				
15	Bapak/ibu guru memberikan kesempatan untuk melihat membaca buku (Buku paket/LKS penjas)				
16	Bapak/ibu guru memberi kesempatan bagi siswa untuk membaca buku siswa (Buku Siswa PJOK)				
17	Bapak/ibu guru memberi kesempatan bagi siswa untuk mengamati gerakan yang diperagakan oleh guru atau salah satu siswa				
18	Bapak/ibu guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait hal-hal yang belum dipahami dalam tahap mengamati				
19	Bapak/ibu guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait hal-hal di dalam tahap mengamati				
20	Bapak/ibu guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mencoba gerakan seperti yang diperagakan oleh guru atau salah satu siswa				
21	Bapak/ibu guru mengarahkan siswa untuk mempraktekkan gerakan secara berulang-ulang agar bisa melakukan gerakan dengan baik				
22	Bapak/ibu guru memberi variasi tingkatan kesulitan pada tahap mencoba				
23	Bapak/ibu guru memberikan koreksi terhadap gerakan siswa yang salah				
24	Bapak/ibu guru membantu siswa untuk merangkai gerakan yang benar				

25	Bapak/ibu guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok untuk berdiskusi				
26	Bapak/ibu guru memberi kesempatan siswa untuk menampilkan gerakan yang telah dipahami/didapat dari tahap mencoba				
27	Bapak/ibu guru memberi kesempatan siswa untuk menampilkan hasil pemahaman siswa yang telah dipahami/didapat dari tahap mencoba secara lisan				
28	Bapak/ibu guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan dari hasil gerakan yang disajikan siswa				
III	Kegiatan Penutup				
29	Diakhir pembelajaran, bapak/ibu guru menyimpulkan materi pembelajaran				
30	Bapak/ibu guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya				
31	Bapak/ibu guru memberi tugas kepada siswa untuk mengumpulkan informasi berkaitan dengan materi berikutnya				
32	Sebelum pembelajaran dibubarkan, ditutup dengan berbaris dan berhitung				
33	Setelah berbaris dan berhitung, pembelajaran diakhiri dengan berdoa yang dipimpin oleh bapak/ibu guru atau teman				

Lampiran 9. Statistik Hasil Data Penelitian

Frequencies

Statistics

PELAKSANAAN_KURTIAS

N	Valid	83
	Missing	0
Mean		110.06
Std. Error of Mean		.927
Median		115.00
Mode		115
Std. Deviation		8.444
Range		31
Minimum		90
Maximum		121
Sum		9135

PELAKSANAAN_KURTIAS

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 90	1	1.2	1.2	1.2
91	1	1.2	1.2	2.4
94	1	1.2	1.2	3.6
95	2	2.4	2.4	6.0
97	2	2.4	2.4	8.4
98	5	6.0	6.0	14.5
99	3	3.6	3.6	18.1
100	4	4.8	4.8	22.9
101	2	2.4	2.4	25.3
102	2	2.4	2.4	27.7
103	2	2.4	2.4	30.1

106	2	2.4	2.4	32.5
107	1	1.2	1.2	33.7
108	2	2.4	2.4	36.1
109	1	1.2	1.2	37.3
111	2	2.4	2.4	39.8
112	1	1.2	1.2	41.0
113	1	1.2	1.2	42.2
114	6	7.2	7.2	49.4
115	12	14.5	14.5	63.9
116	11	13.3	13.3	77.1
117	8	9.6	9.6	86.7
118	4	4.8	4.8	91.6
119	4	4.8	4.8	96.4
120	1	1.2	1.2	97.6
121	2	2.4	2.4	100.0
Total	83	100.0	100.0	

Frequencies

		Statistics		
		PENDAHULU	INTI	PENUTUP
		AN		
N	Valid	83	83	83
	Missing	0	0	0
Mean		45.25	49.86	14.95
Std. Error of Mean		.400	.461	.223
Median		46.00	50.00	15.00
Mode		47	55	15
Std. Deviation		3.645	4.200	2.036
Range		15	16	7
Minimum		36	41	11
Maximum		51	57	18
Sum		3756	4138	1241

Frequency Table

PENDAHULUAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	36	1	1.2	1.2	1.2
	38	3	3.6	3.6	4.8
	39	4	4.8	4.8	9.6
	40	5	6.0	6.0	15.7
	41	4	4.8	4.8	20.5
	42	3	3.6	3.6	24.1
	43	5	6.0	6.0	30.1
	44	4	4.8	4.8	34.9
	45	4	4.8	4.8	39.8
	46	11	13.3	13.3	53.0
	47	13	15.7	15.7	68.7
	48	9	10.8	10.8	79.5
	49	12	14.5	14.5	94.0
	50	3	3.6	3.6	97.6
	51	2	2.4	2.4	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

KEGIATAN INTI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	41	1	1.2	1.2	1.2
	42	3	3.6	3.6	4.8
	43	4	4.8	4.8	9.6
	44	2	2.4	2.4	12.0
	45	5	6.0	6.0	18.1
	46	3	3.6	3.6	21.7
	47	3	3.6	3.6	25.3
	48	13	15.7	15.7	41.0
	49	3	3.6	3.6	44.6

50	11	13.3	13.3	57.8
51	8	9.6	9.6	67.5
52	2	2.4	2.4	69.9
53	3	3.6	3.6	73.5
54	1	1.2	1.2	74.7
55	16	19.3	19.3	94.0
56	4	4.8	4.8	98.8
57	1	1.2	1.2	100.0
Total	83	100.0	100.0	

PENUTUP

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 11	4	4.8	4.8	4.8
12	9	10.8	10.8	15.7
13	11	13.3	13.3	28.9
14	5	6.0	6.0	34.9
15	19	22.9	22.9	57.8
16	13	15.7	15.7	73.5
17	13	15.7	15.7	89.2
18	9	10.8	10.8	100.0
Total	83	100.0	100.0	

Lampiran 10. Tabel r pada α (taraf sig) 5%

Tabel r pada α (taraf sig) 5%

<i>df</i> (N-2)	Taraf Signifikansi		<i>df</i> (N-2)	Taraf Signifikansi		<i>df</i> (N-2)	Taraf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
1	0.997	0.999	26	0.374	0.478	60	0.250	0.325
2	0.950	0.990	27	0.367	0.470	70	0.232	0.302
3	0.878	0.959	28	0.361	0.463	80	0.217	0.283
4	0.811	0.917	29	0.355	0.456	90	0.205	0.267
5	0.754	0.874	30	0.349	0.449	100	0.195	0.254
6	0.707	0.834	31	0.344	0.442			
7	0.666	0.798	32	0.339	0.436			
8	0.632	0.765	33	0.334	0.430			
9	0.602	0.735	34	0.329	0.424			
10	0.576	0.708	35	0.325	0.418			
11	0.553	0.684	36	0.320	0.413			
12	0.532	0.661	37	0.316	0.408			

13	0.514	0.641	38	0.312	0.403			
14	0.497	0.623	39	0.308	0.398			
15	0.482	0.606	40	0.304	0.393			
16	0.468	0.590	41	0.401	0.389			
17	0.456	0.575	42	0.297	0.384			
18	0.444	0.561	43	0.294	0.380			
19	0.433	0.549	44	0.291	0.376			
20	0.423	0.537	45	0.288	0.372			
21	0.413	0.526	46	0.284	0.368			
22	0.404	0.515	47	0.281	0.364			
23	0.396	0.505	48	0.279	0.361			
24	0.388	0.496	49	0.275	0.357			
25	0.381	0.487	50	0.273	0.354			

Lampiran 11. Dokumentasi



Gambar 6. Siswa kelas IX SMPN 1 Monterado mengisi angket uji coba



Gambar 7. Peneliti menjelaskan petunjuk pengisian angket



Gambar 8. Pengisian angket penelitian oleh siswa kelas IX A SMPN 2 MONTERADO



Gambar 9. Pengisian angket penelitian oleh siswa kelas IX B SMPN 2 MONTERADO



Gambar 10. Pengisian angket penelitian oleh siswa kelas IX C SMPN 2 MONTERADO

Lampiran 12. Data Uji Coba Penelitian

Lampiran 12. Data Uji Coba Penelitian

Respon nden	Pertanyaan																																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	
1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	
2	2	4	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	
3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	
4	2	2	2	3	2	3	4	2	4	3	2	2	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	3	1	3	2	2	2	2	
5	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	1	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	
6	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	3	3	4	2	4	3	3	2	4	1	4	4	3	2	2	2	3	4	3	3
7	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	2	3	3	2	4	1	4	4	3	3	2	4	3	2	4	3	3	
8	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	2	2	3	4	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	
9	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	
10	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	
11	2	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3
12	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	1	1	2	1	3	4	
13	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4	2	4	3	3	4	2	2	3	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4
14	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	2	2	4	2	4	2	4	3	3	4	2	3	3	2	2	3	4	
15	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	4	4	3	4	3	2	2
16	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	2	3	4	4	2	3	4	4	4	2	3	2	4	3	2	4	4	3	4	3	3	2	2
17	2	2	1	4	4	4	2	4	3	3	2	1	2	2	4	3	3	2	2	3	3	1	4	3	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2
18	3	3	3	1	2	3	2	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	4	4	4	4	3	1	3	3	3	4	4	4
19	3	2	3	2	1	3	2	3	2	1	2	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	4	2	1	4	1	2	2
20	2	3	2	1	3	2	2	4	4	4	3	1	2	2	3	2	4	3	2	3	2	3	3	4	2	1	3	3	3	3	3	2	2	1
21	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	2	2	4	4	2	3	4	3	3	3	2	2	3	
22	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	2	2	1	4	3	
23	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
24	2	3	2	2	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	4	2	3	2	2	3	3	1	2	4	1	1	1	1	1	3	3	2	1	1
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	2	3	3	1	3	4	4	2	3	
26	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	4	1	4	3	1	3	3	4	1	4	3	
27	3	2	3	4	3	1	3	3	4	1	2	4	3	1	3	2	4	3	3	4	4	1	2	1	3	3	1	3	3	4	1	3	2	2
28	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2
29	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	4	3

Lampiran 13. Data Penelitian

Lampiran 13. Data Penelitian

Respon den	Pertanyaan																																JUNIL AH			
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32		P33		
1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	114	
2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	116
3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	116
4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	115
5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	112
6	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	121	
7	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	115	
8	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	121	
9	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	116	
10	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	109	
11	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	111	
12	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	114	
13	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	119	
14	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	117	
15	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	115
16	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	114	
17	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	115	
18	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	115	
19	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	115	
20	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	117	
21	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	114	
22	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	114	
23	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	115	
24	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	116
25	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	4	115	
26	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	117
27	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	118	

59	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	106		
60	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	2	2	1	98	
61	4	2	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	102	
62	4	2	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	1	95	
63	4	2	4	4	2	4	4	2	3	3	4	4	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	99
64	4	2	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2	2	94	
65	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	111	
66	4	4	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	4	2	4	4	2	3	2	4	3	3	4	2	3	2	2	3	3	98	
67	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	108
68	4	2	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	2	2	3	103	
69	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	101
70	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	1	100
71	4	2	4	4	2	3	3	2	3	2	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	103
72	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	95
73	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	1	100
74	4	2	4	4	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	2	3	100
75	4	2	2	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	99
76	4	2	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	2	3	102
77	4	2	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	98
78	4	2	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	2	3	4	3	4	2	3	3	2	2	4	100
79	4	2	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	99
80	4	2	2	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	2	3	3	2	2	3	98
81	4	2	2	4	2	3	4	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	2	2	3	97
82	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	108
83	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	91

Pelaksanaan Pendahuluan

Respon den	Pertanyaan Pendahuluan													JUMLAH
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	
1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	51
2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	49
3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	48
4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	49
5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	49
6	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	50
7	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	48
8	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	51
9	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	49
10	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	48
11	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	47
12	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	48
13	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	49
14	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	48
15	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	48
16	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	50
17	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	48
18	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	49
19	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	49
20	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	49
21	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	47
22	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	48
23	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	48
24	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	49
25	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	50
26	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	49
27	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	49
28	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	49
29	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	46
30	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	36
31	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	47
32	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	47
33	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	47
34	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
35	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	46
36	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	47
37	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	46
38	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	46
39	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	46
40	4	2	2	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	43

41	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	45
42	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	47
43	4	2	2	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	43
44	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	47
45	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	46
46	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	46
47	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	45
48	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	46
49	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	46
50	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	47
51	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	47
52	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	47
53	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	47
54	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	46
55	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	46
56	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	47
57	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	44
58	4	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	42
59	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	44
60	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	40
61	4	2	2	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	41
62	4	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	39
63	4	2	4	4	2	4	4	2	3	3	3	4	4	43
64	4	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	39
65	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	45
66	4	4	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	4	43
67	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	44
68	4	2	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	3	44
69	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	42
70	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	41
71	4	2	4	4	2	3	3	2	3	2	3	4	4	40
72	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	4	38
73	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	41
74	4	2	4	4	2	3	3	2	3	2	3	4	3	39
75	4	2	2	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	40
76	4	2	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	4	41
77	4	2	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	42
78	4	2	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	43
79	4	2	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	39
80	4	2	2	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	38
81	4	2	2	4	2	3	4	2	3	4	3	4	3	40
82	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	45
83	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	2	2	3	38

Pelaksanaan Kegiatan Inti

Respon den	Pertanyaan Kegiatan Inti																JUMLAH
	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28		
1	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	48	
2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	50	
3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	51	
4	2	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	49	
5	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	48	
6	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	53	
7	3	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	50	
8	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	53	
9	2	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	49	
10	2	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	45	
11	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	48	
12	2	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	49	
13	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	53	
14	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	52	
15	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	50	
16	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	48	
17	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	50	
18	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	50	
19	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	50	
20	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	50	
21	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	51	
22	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	50	
23	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	51	
24	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	50	
25	2	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	51	
26	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	50	
27	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	51	
28	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	51	
29	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	51	
30	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	42	
31	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	55	
32	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	55	
33	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	55	
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	
35	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	55	
36	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	57	
37	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	55	
38	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	55	
39	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	56	
40	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	51	
41	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	55	
42	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	56	
43	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	48	
44	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	52	
45	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	55	
46	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	55	
47	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	56	
48	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	54	
49	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	55	
50	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	55	

51	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	55
52	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	55
53	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	55
54	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	55
55	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	56
56	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	55
57	3	2	2	4	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	43
58	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	44
59	3	2	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	48
60	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	2	47
61	4	2	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	48
62	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	45
63	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	42
64	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	43
65	4	2	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	48
66	3	2	2	4	4	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	42
67	4	2	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	48
68	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	2	46
69	3	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	2	47
70	3	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	48
71	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	50
72	3	2	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	44
73	3	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	48
74	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	48
75	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	46
76	3	2	2	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	46
77	3	2	3	4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	43
78	3	2	3	4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	43
79	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	45
80	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	2	47
81	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	45
82	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	48
83	3	2	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	2	41

Pelaksanaan Penutup

Responden	PENUTUP					JUMLAH
	P29	P30	P31	P32	P33	
1	3	3	3	2	4	15
2	3	3	4	3	4	17
3	3	3	3	4	4	17
4	3	4	3	3	4	17
5	3	3	3	2	4	15
6	4	4	3	3	4	18
7	4	3	3	3	4	17
8	3	4	3	3	4	17
9	4	4	3	3	4	18
10	3	3	4	2	4	16
11	3	3	3	3	4	16
12	3	4	3	3	4	17
13	3	4	3	3	4	17
14	3	4	3	3	4	17
15	3	4	3	3	4	17
16	4	3	3	2	4	16
17	3	4	3	3	4	17
18	3	3	3	3	4	16
19	3	4	3	2	4	16
20	4	4	3	3	4	18
21	3	4	3	2	4	16
22	3	3	3	3	4	16
23	3	3	3	3	4	16
24	3	3	4	3	4	17
25	3	2	3	2	4	14
26	4	4	3	3	4	18
27	3	4	3	4	4	18
28	3	3	4	3	4	17
29	4	2	4	3	3	16
30	2	3	2	2	3	12
31	3	2	3	3	4	15
32	3	2	3	1	4	13
33	3	2	3	1	4	13
34	2	2	2	3	3	12
35	3	2	3	3	4	15
36	3	2	3	3	4	15
37	3	2	3	3	4	15
38	3	2	3	3	4	15
39	3	2	3	3	4	15
40	3	2	3	2	2	12

41	3	2	3	3	4	15
42	3	2	3	3	4	15
43	4	3	3	2	4	16
44	4	2	3	3	4	16
45	3	2	3	3	4	15
46	3	2	3	3	4	15
47	3	2	3	3	4	15
48	4	3	4	3	4	18
49	3	2	3	3	4	15
50	3	2	3	4	4	16
51	4	2	4	4	4	18
52	4	2	4	3	4	17
53	3	2	3	3	4	15
54	4	4	3	4	3	18
55	3	2	3	3	4	15
56	3	2	3	1	3	12
57	3	3	2	3	3	14
58	3	3	2	2	2	12
59	3	3	2	2	4	14
60	3	3	2	2	1	11
61	3	3	2	2	3	13
62	3	3	2	2	1	11
63	3	3	2	2	4	14
64	3	3	2	2	2	12
65	3	4	3	4	4	18
66	3	2	2	3	3	13
67	3	3	4	3	3	16
68	3	3	2	2	3	13
69	3	3	2	2	2	12
70	3	3	2	2	1	11
71	3	3	2	2	3	13
72	2	3	3	2	3	13
73	3	3	2	2	1	11
74	3	3	2	2	3	13
75	3	3	2	2	3	13
76	4	3	3	2	3	15
77	3	3	2	2	3	13
78	3	3	2	2	4	14
79	4	3	3	2	3	15
80	3	3	2	2	3	13
81	3	2	3	2	2	12
82	3	3	2	3	4	15
83	2	3	2	2	3	12